

**KONTRIBUSI PENGUASAAN GRAMATIKA BAHASA JERMAN
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**oleh
Lia Fitriani
NIM 09203244015**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Kontribusi Penguasaan Gramatika Bahasa Jerman terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul " ini telah disetujui pembimbing dan telah diujikan.

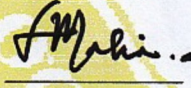
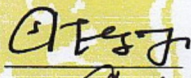

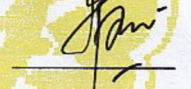


Yogyakarta, 1 Juli 2014
Pembimbing,

Dra. Retna Endah S.M., M.Pd
NIP. 19620414 198703 2 002

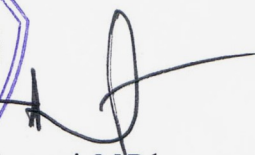
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul ” Kontribusi Penguasaan Gramatika terhadap Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Sedayu” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 1 Juli 2014 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dra. Lia Malia, M.Pd.	Ketua Penguji		21.7.2014
Dra. Sri Megawati, M.A.	Sekretaris Penguji		17.07.2014
Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.	Penguji Utama		16.7.2014
Dra. Retna Endah S.M., M.Pd.	Penguji Pendamping		17.7.2014

Yogyakarta, Juli 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta




Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lia Fitriani

NIM : 09203244015

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

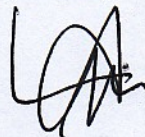
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

⁹ menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 18 Juni 2014

Penulis,



Lia Fitriani

MOTTO

Think big, and act now.

(Anoním)

*Do whatever you like, be consistent, and success will come
naturally.*

(Anoním)

Happiness is not money, but a peace of mind and soul.

(Penulís)

PERSEMBAHAN

Pertama dan utama tidak lupa ku ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk semua keluarga yang selalu memberiku semangat khususnya untuk mamaku yang sudah tenang dan bahagia di surga, terimakasih mama sudah melahirkan, merawat, menjaga dan membesarkanku hingga 22 tahun. Tidak lupa juga aku persembahkan karya kecilku untuk bapak ku yang selalu mengerti dan menyayangi anak-anaknya. Karya kecilku ini juga ku persembahkan untuk kedua adik-adik kecilku yang selalu menanti kepulanganku. Kupersembahkan juga skripsi ini untuk tante-tanteku yang selalu memberi semangat kepadaku. Terimakasih kepada semua keluarga besarku yang selalu memberi semangat dan doa, maaf tidak bisa disebut satu persatu.

Kelas G Non-Reguler 2009, mereka yang kusebut Cicint, Ditdut, Chus, Anyun, Tatan, Bibi, Kekong, Abang, Epin, Molu, Ocha, Epa, Bias, Teteh dan Ute, terimakasih sudah menjadi keluarga, sahabat dan teman yang baik. Sampai ketemu lagi kawanku semoga kita bertemu lagi dalam keadaan sehat, bahagia dan telah menjadi orang yang sukses. Amin!

Teman-teman satu daerah Fitri, Ermi, Atul terimakasih karena selalu mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Teman-teman di ASY (asrama sanggam Yogyakarta) yang telah cukup banyak membantu, yang selalu menjadi sahabat, saudara, terimakasih sudah mengenalkan banyak hal-hal menarik selama menjadi anak rantau.

Teman-teman anak rantau dari Berau yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih sudah menjadi pemberi "keramaian" selama ini

**KONTRIBUSI PENGUASAAN GRAMATIKA BAHASA JERMAN
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 SEDAYU BANTUL**

**Oleh Lia Fitriani
NIM 09203244015**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi penguasaan gramatika bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA N 1 Sedayu Bantul.

Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Variabel penelitian ini terdiri atas variabel bebas (X) berupa penguasaan gramatika bahasa Jerman dan variabel terikat (Y) berupa kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul yang berjumlah 284 peserta didik. Sampel yang diambil berjumlah 117 peserta didik dengan teknik *simple random sampling*. Validitas instrumen dihitung dengan menggunakan analisis butir soal. Dari hasil uji coba instrumen penguasaan gramatika bahasa Jerman didapatkan 38 soal valid dan keterampilan membaca 36 soal valid. Penghitungan reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi sederhana.

Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan garis regresi yaitu $\hat{Y} = 13,481 + 0,448 X$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan penguasaan gramatika bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman, dengan koefisien korelasi F_{hitung} sebesar 6,343 lebih besar daripada F_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sebesar 1,98%, dan kontribusinya sebesar 25,9% ($R^2 = 0,259$). Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penguasaan gramatika bahasa Jerman memberi kontribusi sebesar 25,9% terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman. Sebesar 74,1% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DIE KONTRIBUTION VON DER BEHERRSCHUNG DER GRAMMATIK BEIM DEUTSCHEN LESEVERSTEHEN DER LERNENDEN VON DER ELFTEN KLASSEN AN DER SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL

**Von Lia Fitriani
09203244015**

KURZFASSUNG

Das Ziel dieser Untersuchung ist die Kontribution von der Beherrschung der Grammatik beim deutschen Leseverstehen der Lernenden von der elften Klassen an der *SMA Negeri 1* Sedayu zu beschreiben.

Die Methode der Untersuchung ist *ex-post facto*. Die Variabel der Untersuchung besteht aus zwei Variabeln, nämlich freie Variabel (X): die Beherrschung der deutschen Grammatik und die gebundene Variabel (Y): das deutsche Leseverstehen. Die Population dieser Untersuchung sind die Lernenden der elften Klassen an der SMA N 1 Sedayu Bantul, die insgesamt 284 Lernende betragen. Das Sampel ist 117 Lernende, das mit der *random sampling* Technik ausgewählt worden. Die Validität der Umfrage wird durch *Item Analysis* errechnet. Das Ergebnis zeigt, dass 38 Aufgabenpunkte für die Grammatikbeherrschung und 36 Aufgabenpunkte für das deutsche Leseverstehen valid sind. Die Reliabilität wird durch *Alpha Cronbach's* errechnet. Die Daten der Untersuchung sind durch die Einfachregression analysiert worden.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass die Regressionlinie $\hat{Y} = 13,481 + 0,448 X$ ist. Es bedeutet, dass es eine positive und bedeutende Beziehung zwischen der Beherrschung der deutschen Grammatik beim deutschen Leseverstehen gibt. Das Beziehungskoeffizient ist 6,343 und die Kontribution die Beherrschung der deutsch Grammatik beim deutschen Leseverstehen ist 25,9% ($R^2 = 0,259$). Die Konklusion dieser Untersuchung dass, die Beherrschung der deutschen Grammatik beim deutsch Leseverstehen an der Klasse XI SMA N 1 Sedayu Bantul 25,9% Kontribution gibt. 74,1% werden von anderen Ursachen beeinflusst, die in dieser Untersuchung nicht analysiert werden.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas izin dan rahmatNya sehingga sebuah skripsi yang berjudul “Kontribusi Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul” dapat terselesaikan dengan baik..

Penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, baik bantuan moral maupun bantuan material. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan 1 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS Universitas Negeri Yogyakarta,
4. Bapak Prof. Dr. Pratomo Widodo, Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan saran tentang hal-hal akademik kepada penulis,
5. Ibu Dra. Retna Endah. S.M, M.Pd, Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah berkenan berbagi ilmu dan banyak memberikan masukan bimbingan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas seluruh ilmu, kesabaran, bantuan dan perhatian yang diberikan,
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini,
7. Bapak Drs. Ir H. Joko Kustanta, M.Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sedayu Bantul,
8. Ibu Dra. Hj. Nashifatul Izzah, Guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan,

9. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, atas kerjasama dan partisipasi yang luar biasa selama proses pengambilan data penelitian,
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 18 Juni 2014
Penulis,

Lia Fitriani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>KURZFASSUNG</i>.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritik	6
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing	6
2. Hakikat Keterampilan Membaca Bahasa Jerman	7
3. Jenis-Jenis Keterampilan Membaca	10
4. Pengukuran Keterampilan Membaca	13
5. Penilaian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman	14
6. Hakikat Gramatika Bahasa Jerman	15
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis Penelitian	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	21
B. Variabel Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	22
1. Populasi	22
2. Sampel	22
D. Tempat dan Waktu Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Instrumen Penelitian	23
G. Uji Coba Instrumen	26
H. Validitas dan Realibilitas Instrumen	26
I. Teknik Analisis Data	30

1. Uji Prasyarat Analisis	31
a. Uji Normalitas Sebaran	31
b. Uji Linieritas Hubungan.....	31
c. Uji Homogenitas Variansi.....	32
2. Teknik Analisis Data	33
J. Pengajuan Hipotesis Statistik.....	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	35
B. Pengujian Prasyarat Analisis	42
C. Analis Data dan Pengujian Hipotesis.....	44
D. Pembahasan	48
E. Keterbatasan Penelitian.....	51
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Implikasi	52
C. Saran	53
 DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Tujuan dan Gaya Baca Westhoff	10
Tabel 2 : Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Sedayu Yogyakarta.....	22
Tabel 3 : Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Gramatika Bahasa Jerman Bahasa Jerman.....	24
Tabel 4 : Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman.....	25
Tabel 5 : Rangkuman Nomor Item yang Gugur dan Valid dalam Uji Validitas.....	28
Tabel 6 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	30
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Data Variabel Penguasaan Gramatika Bahasa Jerman.....	36
Tabel 8 : Distribusi Kecenderungan Variabel Penguasaan Gramatika Bahasa Jerman	37
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Data Variabel Keterampilan Membaca.....	39
Tabel 10 : Distribusi Kecenderungan Variabel Keterampilan Membaca Bahasa Jerman	41
Tabel 11 : Ringkasan Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 12 : Ringkasan Hasil Uji Linieritas	43
Tabel 13 : Ringkasan Hasil Uji Homogenitas	44
Tabel 14 : Ringkasan Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi antar Variabel.....	45
Tabel 15 : Ringkasan Hasil Analisis Regresi	46
Tabel 16 : Hasil Perhitungan Garis Regresi.....	46
Tabel 17 : Ringkasan Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi antar Variabel.....	48

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	: Tingkat Proses Membaca menurut Hoffmann	8
Gambar 2	: Hubungan antar Variabel.....	21
Gambar 3	: Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Gramatika Bahasa Jerman	37
Gambar 4	: Diagram Kategori Kecenderungan Variabel Gramatika bahasa Jerman.....	38
Gambar 5	: Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Membaca Bahasa Jerman.....	40
Gambar 6	: Diagram Kategori Kecenderungan Variabel Gramatika Bahasa Jerman.....	41
Gambar 7	: Model Hubungan antara Penguasaan Gramatika Bahasa Jerman dan Keterampilan Membaca.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Instrumen Penelitian Valid.....	58
: Kunci Jawaban Instrumen Valid.....	72
: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	74
: Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen.....	79
: Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	81
 Lampiran 2 : Statistik Deskriptif.....	87
: Perhitungan Panjang dan Interval kelas.....	88
: Perhitungan Kategorisasi.....	90
: Kategorisasi Data.....	91
: Data Kategorisasi.....	92
: Uji Prasyarat Analisis.....	95
: Teknik Analisis Data.....	97
: Tabel Distribusi T.....	98
: Tabel Distribusi F.....	99
 Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian.....	101
: Surat-surat.....	103

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada proses pembelajaran bahasa Jerman terdapat 4 (empat) keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menyimak (*Höverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Selain 4 keterampilan tersebut peserta didik juga harus menguasai gramatika dan kosakata (*Struktur und Wortschatz*). Semua keterampilan tersebut harus dipelajari oleh peserta didik secara terpadu.

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mempengaruhi keterampilan berbahasa lainnya, sehingga penting dikuasai agar dapat berkomunikasi secara optimal. Begitu pentingnya penekanan pembelajaran membaca, maka dalam SNP (Standar Nasional Pendidikan) pasal 6 dikemukakan pentingnya penekanan kemampuan dan kegemaran membaca dan menulis di sekolah. Hal ini tentu berkaitan dengan kenyataan dewasa ini bahwa penyakit malas membaca telah menjangkiti hampir seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Pada kenyataannya sebagian besar ilmu pengetahuan dan informasi penting disampaikan melalui sarana tulis. Hal tersebut juga membawa konsekuensi bahwa pembelajaran membaca termasuk sistem evaluasinya harus mendapat perhatian intensif. Kurangnya peserta didik menguasai aspek-aspek keterampilan membacakan menimbulkan hambatan dalam keterampilan lainnya.

Bahasa asing termasuk bahasa Jerman selalu berkaitan dengan gramatika. Gramatika merupakan aturan-aturan yang dikenal saat mempelajari bahasa. Tidak

dapat dipungkiri lagi bahwa keterampilan berbahasa membutuhkan gramatika yang cukup. Pada dasarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman peserta didik harus dibekali pengetahuan dasar bahasa Jerman baik tulis maupun lisan. Sebagai dasar dari pencapaian bahasa tulis dan lisan peserta didik harus dibekali dengan gramatika dan kosakata yang kuat, yang mana pada proses pembelajaran selanjutnya sangat berpengaruh lebih dalam. Pada bagian gramatika, peserta didik dituntut untuk lebih memahami letak penggunaan pola kalimat yang benar, didalamnya terdiri dari aturan-aturan penyusunan bahasa tersebut, sehingga dapat mengandung arti dan makna yang tepat untuk diungkapkan.

Di SMA biasanya bahasa Jerman hanya sebagai mata pelajaran tambahan/muatan lokal. Tetapi ada juga sekolah yang mengajarkan bahasa Jerman sebagai mata pelajaran utama yaitu di kelas bahasa. Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat observasi di SMAN 1 Sedayu, Bantul, bahasa Jerman memang diajarkan mulai dari kelas X hingga kelas XII, akan tetapi pembelajaran hanya dilaksanakan 2X 45 menit perminggu di semua kelas. Kurangnya waktu pelajaran ini menyebabkan kurangnya penguasaan gramatika bahasa Jerman oleh peserta didik. Disamping itu kemampuan peserta didik dalam menguasai kosakata serta memahami gramatika dan membaca teks bahasa Jerman masih kurang.

Beberapa permasalahan lain yang terlihat pada saat peneliti melakukan observasi di SMA N 1 Sedayu adalah kurangnya penguasaan gramatika bahasa Jerman. Hal ini terbukti dari banyaknya kata-kata serta makna dalam bahasa Jerman yang kurang dimengerti oleh peserta didik. Kurangnya

penguasaan gramatika bahasa Jerman ini disebabkan karena kurang aktifnya peserta didik dalam mencari informasi dan memahami makna dari teks bahasa Jerman tersebut.

Permasalahan yang kedua adalah kurangnya kemampuan peserta didik dalam pemahaman teks bahasa Jerman. Hal ini terlihat dari lamanya peserta didik dalam membaca dan memahami isi teks tersebut. Dalam kaitannya dengan gramatika, sudah seharusnya peserta didik sering membaca teks bahasa Jerman karena didalam teks tersebut banyak tercantum gramatika bahasa Jerman. Permasalahan selanjutnya adalah kurangnya minat dan motivasi peserta didik terhadap pelajaran bahasa Jerman. Hal ini mungkin disebabkan karena pelajaran bahasa Jerman merupakan mata pelajaran muatan lokal.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas peneliti beranggapan bahwa ada pengaruh penguasaan gramatika bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini kedalam skripsi dengan judul “Kontribusi Penguasaan Gramatika Bahasa Jerman terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah:

1. Kurangnya penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik.
2. Kurangnya penguasaan gramatika bahasa Jerman peserta didik.

3. Peserta didik terlalu pasif dalam mencari informasi.
4. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca teks bahasa Jerman.
5. Kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Jerman.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam pembahasan tidak menyimpang jauh, maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya pada kontribusi penguasaan gramatika bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kontribusi penguasaan gramatika bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi penguasaan gramatika bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran keterampilan membaca bahasa asing, terutama bahasa Jerman.

Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi guru bidang studi bahasa asing, bahwa sebaiknya dalam setiap pembelajaran dikelas juga harus selalu difokuskan untuk meningkatkan penguasaan gramatika bahasa Jerman.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoretik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman atau pengajaran (Rombepajung, 1988: 25). Hal tersebut senada diungkapkan oleh Trianto (2009: 17) yang mengungkapkan bahwa pada dasarnya hakikat pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya, mengarahkan peserta didik dengan sumber belajar dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Kamus Linguistik, Kridalaksana (2001:21) bahasa asing (*foreign language*) adalah bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan yang secara sosiokultural tidak dianggap bahasa sendiri. Isskandarwassid dan Sunendar (2008: 89) berpendapat bahwa bahasa asing adalah bahasa yang bukan asli milik penduduk suatu negara, tetapi kehadirannya diperlukan dengan status tertentu. Artinya bahwa bahasa asing sangat penting bagi suatu negara untuk berkomunikasi dengan negara lain atau untuk keperluan lainnya.

Ghazali (2002: 11) mengatakan bahwa pembelajaran bahasa asing sebagai proses mempelajari sebuah bahasa yang tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang melainkan hanya dipelajari di sekolah dan tidak digunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari, misalnya bahasa Inggris, Jerman, Arab dan lain-lain. Oleh karena itu, bahasa asing penting untuk

diajarkan di sekolah, karena dengan menguasai bahasa asing diharapkan peserta didik dapat mengetahui dan mempelajari tentang perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan, dan budaya dari negara-negara lain.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing merupakan sebuah proses mempelajari suatu bahasa di luar bahasanya sendiri baik diperoleh di lingkungan sekolah (formal) atau di luar lingkungan sekolah (informal) dan bahasa tersebut tidak digunakan sebagai bahasa sehari-hari.

2. Hakikat Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

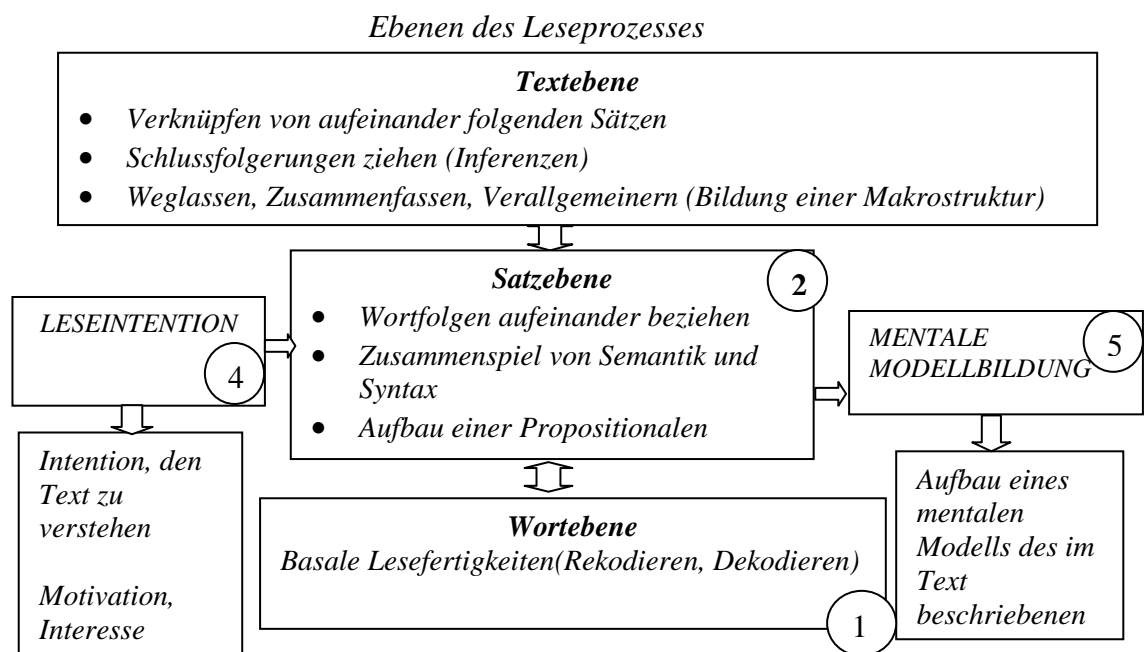
Menurut Westhoff (2001: 51), *“Lesen ist als eine interaktive Wechselwirkung zwischen Signalen aus dem Text und eigenen Kenntnissen.* Maksud dari pendapat tersebut adalah membaca sebagai sebuah daya tukar yang interaktif antara tanda-tanda dari dalam teks dan pengetahuan milik sendiri.

Ehlers (1992 : 4) menulis bahwa, *“Lesen ist eine Verstehenstätigkeit, die darauf zielt, sinnvolle Zusammenhänge zu bilden”*. Maksud penjelasan tersebut yaitu membaca adalah sebuah kegiatan pemahaman yang bertujuan untuk membangun sebuah makna dari konsep-konsep yang ada di dalam bacaan. Dari paparan Ehlers tersebut, maka membaca memang lebih diartikan pada keterampilan untuk memahami konsep yang terdapat di dalam bacaan.

Götz (2009: 532) memberikan penafsirannya tentang pengertian membaca sebagai berikut, *“Lesen ist etwas Geschriebenes ansehen und den Inhalt*

erfassen".Pendapat tersebut bermakna bahwa membaca adalah melihat sesuatu yang telah dituliskan atau digambarkan dan memahami isinya.

Hoffmann menyatakan *“Lesen ist keine passive Rezeption von Textinformationen, sondern ein komplexer Vorgang der Sinnkonstruktion. Der komplexe Prozess des Verstehens vollzieht sich auf verschiedenen Verarbeitungsebenen:der Wort-, Satz- und Textebene”* Artinya bahwa membaca bukan merupakan kegiatan penerimaan pasif dari informasi-informasi dalam teks tetapi merupakan suatu proses yang kompleks. Proses pemahaman yang kompleks terjadi pada tingkat pengolahan yang berbeda yaitu pada tingkat pengolahan kata, pengolahan kalimat dan pada tingkat pengolahan teks. Hoffmann menggambarkan tingkat proses membaca sebagai berikut.



Gambar 1: **Tingkat Proses Membaca menurut Hoffmann**

Keterangan:

- 1) Tingkat pengolahan kata untuk mengetahui makna dari tiap kata.
- 2) Tingkat pengolahan kalimat dengan menghubungkan kata-kata yang tertulis menjadi sebuah kalimat yang informatif.
- 3) Tingkat pengolahan teks untuk memahami isi, dengan menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lainnya, sehingga memperoleh kesimpulan dari apa yang dipaparkan dalam sebuah teks.
- 4) Intensitas baca seseorang dapat mempengaruhi keberhasilan membaca seseorang dan terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi besar kecilnya intensitas baca seseorang, yaitu motivasi, ketertarikan baca, dan tujuan membaca.
- 5) Dalam proses membaca terjadi sebuah pembangunan mental dari apa yang dipaparkan di dalam teks.

Maksud dari bagan tersebut adalah bahwa proses membaca diawali dengan mengenal kata-kata dalam teks tersebut. Tahap selanjutnya adalah memahami kalimat yang ada dalam teks tersebut, untuk memahami suatu kalimat pembaca harus mengetahui atau memahami makna dari kata tersebut. Setelah mengetahui makna kata dan kalimat pada setiap kalimat yang terdapat dalam teks yang telah dibaca kemudian pembaca dapat memperoleh kesimpulan dari apa yang dipaparkan dalam teks tersebut. Untuk dapat memahami isi teks pembaca harus punya motivasi dan ketertarikan dalam membaca teks tersebut. Motivasi merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam memahami teks. Dalam membaca sebuah teks akan terjadi pembangunan mental, yang dimaksud pembangunan mental adalah, si pembaca akan menemukan pesan moral dari apa yang telah dipaparkan dalam teks.

Kegiatan membaca mempunyai beberapa tujuan penting. Namun, tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Westhoff (2001:101) memaparkan beberapa tujuan dan gaya baca dalam tabel berikut.

Tabel 1: Tujuan dan Gaya Baca Menurut Westhoff

Leseziel	Lesearten/Lesestil
genau wissen	<i>detailliertes Lesen</i>
sich einen Eindruck verschaffen	<i>globales Lesen</i>
spezifische Information finden wollen	<i>selektives Lesen</i>

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa (1) *Globales Lesen*, contohnya peserta didik diarahkan untuk mencari tema dari suatu bacaan. (2) *Detailliertes Lesen*, contohnya peserta didik diarahkan untuk mencari informasi penting dari sebuah bacaan secara mendetail, misalnya membaca resep masakan atau petunjuk pemakaian mesin cuci. (3) *Selektives Lesen*, contohnya peserta didik diarahkan untuk menentukan informasi tertentu dalam teks bacaan, misalnya jadwal keberangkatan kereta api atau jadwal penerbangan.

Berdasarkan teori-teori tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca adalah aktivitas mental yang bersifat reseptif dengan tujuan memahami apa yang dituturkan dari pihak lain dengan membangun makna dari konsep-konsep melalui proses pengenalan simbol-simbol yang tertulis.

3. Jenis-jenis Keterampilan Membaca

Grillet dalam Bolton (1985: 79) mengemukakan jenis keterampilan membaca sebagai berikut. (1) *Skimming* adalah membaca secara cepat untuk mendapatkan informasi penting yang diperlukan. (2) *Scanning* adalah membaca cepat keseluruhan teks untuk mendapatkan sebagian informasi yang penting yang diperlukan. (3) Membaca ekstensif adalah membaca teks/wacana yang panjang yang biasanya bertujuan untuk kesenangan, dilakukan secara berkesinambungan

untuk memperoleh pemahaman secara global. (4) Membaca secara intensif adalah membaca teks/wacana yang pendek untuk memperoleh informasi yang spesifik. Gultom (2012: 34) menyatakan bahwa ada dua jenis membaca, yaitu membaca bersuara dan membaca tidakbersuara. (1) Membaca bersuara, meliputi: (a)membaca nyaring, (b) membaca teknik, (c) membaca indah. (2) Membaca tidak bersuara (membaca diam), meliputi: (a) membaca teliti, (b) membaca pemahaman, (c) membaca ide, (d) membaca kritis, (e) membaca telaah bahasa, (f) membaca *skimming* (sekilas), (g) membaca cepat.

Supriyadi dalam Aris (1991: 12) mengemukakan bahwa jenis keterampilan membaca dalam pembelajaran dikembangkan ke dalam membaca pemahaman. Adapun jenis-jenis keterampilan membaca pemahaman yaitu (1) membaca teknik, berarti membaca yang lebih menekan pada upaya guru menjadikan peserta didik untuk mengetahui simbol dan huruf, biasanya guru menyuarakan apa yang dibaca, (2) membaca dalam hati, artinya membaca tanpa menyuarakan apapun, (3) membaca cepat, berarti membaca yang mengutamakan kecepatan mata dalam membaca, (4) membaca bahasa, jenis membaca ini mengutamakan kemampuan peserta didik menggunakan kaidah bahasa serta makna sesuai dengan konteksnya.

Dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, peserta didik dituntut untuk memahami isi bacaan dengan teknik yang sudah dibakukan dan menjadi acuan evaluasi *ZiDS (Zertifikat für Indonesisch-Deutsch Studenten)* yang dijelaskan oleh Dinsel dan Reimann (1998: 10) bahwa jenis-jenis keterampilan membaca terdiri dari (1) *globales Lesen*, yakni membaca secara global,

(2) *detailliertes Lesen*, yakni membaca secara detail, dan (3) *selektives Lesen*, yakni membaca secara selektif.

Untuk mendapat makna, isi, dan maksud teks bacaan bahasa Jerman (*Leseverstehen*) peserta didik diarahkan menggunakan jenis-jenis membaca, sebagai berikut. (1) *Globales Lesen*, contohnya peserta didik diarahkan untuk mencari tema dari suatu bacaan. (2) *Detailliertes Lesen*, contohnya peserta didik diarahkan untuk mencari informasi penting dari sebuah bacaan secara mendetail, misalnya membaca resep masakan atau petunjuk pemakaian mesin cuci. (3) *Selektives Lesen*, contohnya peserta didik diarahkan untuk menentukan informasi tertentu dalam teks bacaan, misalnya jadwal keberangkatan kereta api atau jadwal penerbangan.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk mendapat informasi dari sebuah bacaan diperlukan adanya strategi, agar peserta didik dengan mudah mengetahui makna dari bacaan. Guru dapat menerapkan jenis-jenis keterampilan membaca dalam pembelajaran, seperti dengan menggunakan jenis membacaskimming, scanning, membaca ekstensif dan membaca intensif. Kemudian guru dapat menggunakan jenis keterampilan membaca yang sudah dibakukan dalam ZIDS, yaitu (1) *globales Lesen*, yakni membaca secara umum, (2) *detailliertes Lesen*, yakni membaca secara detail, dan (3) *selektives Lesen*, yakni membaca secara selektif. Akan tetapi, dalam pembelajaran membaca di kelas, jenis-jenis membaca sudah dikembangkan menjadi jenis pemahaman yang

terdiri dari, (1) membaca teknik, (2) membaca dalam hati, (3) membaca cepat, dan (4) membaca bahasa.

4. Pengukuran Keterampilan Membaca

Menurut Harjono (1988: 49-54) pengukuran kemampuan membaca dapat dilihat dari: (1) taraf kualitas, dan kuantitas membaca; membaca merupakan suatu aktifitas komunikatif dimana ada hubungan timbal balik antara si pembaca dengan isi teks tersebut, (2) kompetensi membaca dan komponennya; membaca terdiri atas tiga komponen, yaitu komponen bahasa, komponen pemahaman isi teks, komponen pengalaman pembaca (langkah-langkah pengembangan kompetensi membaca).

Nurgiyantoro (2001: 253-267) berpendapat bahwa untuk mengukur kemampuan membaca dapat diketahui melalui tingkatan tes kemampuan membaca berikut: (1) tingkat ingatan, (2) tingkat pemahaman, (3) tingkat penerapan (tingkat analisis), (5) tingkat evaluasi. Kemampuan membaca berkaitan dengan kemampuan kognitif (ingatan, pikiran, penalaran) seseorang dalam kegiatan membaca. Kemampuan kognitif yang dimaksud disini adalah kemampuan dalam menentukan dan memahami informasi yang tertuang dalam bacaan secara tepat dan kritis. Seseorang boleh dikatakan memiliki kemampuan membaca yang baik jika mampu memahami isi bacaan tersebut minimal 70% (Harjasudjana, 1997: 55).

5. Penilaian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Penilaian merupakan suatu proses yang menurut Nurgiyantoro (2010 : 7) adalah proses pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan. Kriteria penilaian tes kemampuan membaca bahasa Jerman dalam penelitian ini digunakan model penilaian berdasarkan ZIDS. Berikut dipaparkan kriteria tes untuk kemampuan membaca menurut Männer (2009: 8) (1) *Globalverstehen*, peserta didik seharusnya memahami inti teks secara global, (2) *Detailverstehen*, peserta didik seharusnya memahami isi teks secara detail atau rinci, (3) *Selektives Verstehen*, peserta didik seharusnya memahami hanya inti-inti teks saja.

Adapun bentuk-bentuk tes berdasarkan pemaparan Bolton (1996: 16-26), antara lain : (a) *Offene Fragen*, soal-soal yang terdapat dalam teks dan peserta didik harus menjawab secara bebas tertulis, (b) *Multiple Choice Aufgaben*, dalam soal ini peserta didik harus memilih jawaban yang benar diantara beberapa jawaban yang ada, (c) *Alternativantwort Aufgaben*, bentuk soal dirumuskan dalam pernyataan inti teks baik benar ataupun salah. Peserta didik harus memutuskan jawaban mana yang sesuai dengan isi teks dan mana yang tidak, dan (d) *Zuordnungs Aufgaben*, dalam soal ini peserta didik harus mencocokkan atau menjodohkan bagian-bagian yang sesuai satu sama lain.

Sistem penskoran dalam penelitian ini adalah dengan melihat jawaban yang ada, yaitu mengkorelasikan antara skor item dengan skor total. Pada setiap item yang benar diberikan nilai 1, sedangkan yang salah nilai 0, (Nurkancana & Sunartana 1986: 18).

Adapun tujuan dan fungsi dari penilaian pada proses belajar adalah untuk mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai materi yang telah disampaikan sehingga proses kegiatan belajar dan mengajar dapat dilanjutkan ke materi berikutnya. Dalam penelitian ini kriteria penilaian yang digunakan adalah kriteria penilaian berdasarkan ZIDS tujuannya agar peserta didik dapat memahami teks bahasa Jerman secara global atau umum, secara detail dan selektif. Tes yang digunakan merupakan tes objektif sehingga memudahkan untuk memberi nilai atau skor untuk peserta didik.

6. Hakikat Gramatika Bahasa Jerman

Hartmund Kleineldam dalam Bausch (1989: 246) berpendapat bahwa *Grammatik ist hier die Form eines Buches Vorliegende Beschreibung der jenen Regularitäten einer Sprache gemeint, nach denen der Sprecher dieser Sprache morphologisch und syntaktisch korrekte sowie kommunikativ angemessene Sätze bzw. Texte bildet*. Pendapat tersebut berarti bahwa dari kalimat di atas dapat diartikan gramatika merupakan deskripsi tertulis tentang aturan-aturan atau kaidah suatu bahasa dalam bentuk sebuah buku yang dijadikan dasar untuk membuat kalimat ataupun teks yang benar secara morfologi dan sintaksis. Funk dan König (1991: 2) mengatakan bahwa gramatika adalah sistem aturan yang dipelajari secara sistematis oleh pembelajar bahasa di dalam pengajaran bahasa. Jadi, apabila seseorang ingin menguasai suatu bahasa dengan baik, maka orang tersebut juga harus mempelajari tata bahasanya.

Selanjutnya Hornby (1991: 517) mengatakan hal serupa bahwa *Grammar is the rules in a language for changing the form of words and combining them into sentences*. Pendapat tersebut berarti bahwa gramatika merupakan aturan-aturan dalam bahasa untuk merubah bentuk-bentuk kata dan mengkombinasikannya dalam kalimat. Grötz (1997: 418) menyebutkan *Gramatik ist Regeln einer Sprache, nach denen in ihrer sprachlichen Form verändert und zu Sätzen kombiniert werden*. Pendapat ini berarti bahwa gramatik adalah aturan sebuah bahasa, dimana kata-kata diubah dalam bentuk tata bahasanya dan dikombinasikan dalam kalimat.

Erdmenger (1997: 47) menjelaskan bahwa *Gramatik betrifft die Regeln, nach welchen Wortformen und Sätze korrekt konstruiert werden können*. Pendapat ini berarti bahwa gramatik berhubungan dengan aturan-aturan, yang kemudian dengan aturan tersebut bentuk kata dan kalimat dapat disusun secara tepat. Kutipan tersebut mempunyai makna yaitu bahwa gramatika selalu berhubungan dengan aturan. Aturan tersebut dapat membantu seseorang untuk dapat menyusun kata menjadi kalimat, kalimat menjadi paragraf, sehingga dapat terbentuk teks yang tersusun secara tepat.

Menurut Moethe (dalam Sumiyati, 1991: 3) penguasaan gramatika atau struktur tata bahasa dibagi menjadi dua yaitu: (1) penguasaan tata bahasa yang bersifat produktif. Penguasaan tata bahasa yang bersifat produktif berhubungan dengan kemampuan seseorang menghasilkan kalimat yang gramatikal. Kemampuan tersebut diwujudkan dalam tindak berbahasa lisan dan secara tertulis, dan (2) penguasaan tata bahasa yang bersifat reseptif. Penguasaan tata bahasa ini

berhubungan dengan kemampuan seseorang menerima kalimat-kalimat gramatikal. Penguasaan tersebut diwujudkan dalam kemampuan seorang memahami pesan-pesan yang terkandung dalam kalimat-kalimat gramatikal. Kemampuan tersebut terlihat dalam tindak berbahasa menyimak dan membaca.

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian penguasaan gramatika atau tata bahasa adalah kemampuan seseorang untuk menguasai cara bagaimana menyusun dan mengkombinasikan kata-kata kedalam satuan yang bermakna yang lebih besar yaitu kalimat, sehingga sebuah kalimat mengandung arti. Jadi diharapkan seseorang tidak hanya dapat mengerti dan mengetahui tentang aturan-aturan yang ada dalam suatu bahasa tetapi juga dapat menerapkan pengetahuan itu.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dari penelitian ini telah diambil dari tugas akhir skripsi yang terdahulu yaitu: Pengaruh Penguasaan Gramatika dan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Jerman Siswa SMA Negeri se Kota Salatigayang telah diteliti oleh Dessy Aurelia pada tahun 2008. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penguasaan gramatika dan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap kemampuan membaca bahasa Jerman. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu penguasaan gramatika bahasa Jerman memberi kontribusi sebesar 44,57 % terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman, dan penguasaan kosakata memberi kontribusi sebesar 40,22% terhadap kemampuan membaca bahasa Jerman.. Uji

prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi ganda. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi ganda karena dalam penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel bebas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII Bahasa se kota Salatiga.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penyusun, yaitu menghitung banyaknya kontribusi yang diberikan variabel bebas (penguasaan gramatika bahasa Jerman) terhadap variabel terikat (kemampuan membaca). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh peserta didik se kota salatiga, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh penyusun sampel terbatas hanya pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 sedayu Bantu.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan teori tentang hubungan antara penguasaan gramatika dan membaca yang telah dikemukakan di atas, diketahui bahwa gramatika sangat berkaitan dengan membaca. Gramatika merupakan deskripsi tertulis tentang aturan-aturan atau kaidah suatu bahasa dalam bentuk sebuah buku yang dijadikan dasar untuk membuat kalimat ataupun teks yang benar secara morfologi dan sintaksis. apabila seseorang ingin menguasai suatu bahasa serta memahami isi dalam teks yang berbahasa asing khususnya bahasa Jerman dengan baik, maka orang tersebut juga harus mempelajari tata bahasanya.

Membaca adalah aktivitas mental yang bersifat reseptif dengan tujuan memahami apa yang dituturkan dari pihak lain dengan membangun makna dari konsep-konsep melalui proses pengenalan simbol-simbol yang tertulis. Kemampuan membaca yang baik juga sangat bergantung terhadap penguasaan gramatika bahasa Jerman, semakin baik pemahaman gramatik peserta didik semakin mudah pula bagi peserta didik dalam membaca teks bahasa Jerman.

Penguasaan gramatika bahasa Jerman yang dimiliki seseorang berpengaruh terhadap kemampuan membacanya. Semakin baik pemahaman gramatika yang dimiliki seseorang maka semakin mudah bagi orang tersebut untuk memahami isi bacaan. Pada saat membaca, pembaca sering pula dihadapkan pada sejumlah kata yang tidak diketahui artinya, semakin banyak kata-kata yang tidak diketahui artinya, semakin sukar bagi pembaca untuk memahami teks yang dibacanya. Demikian juga sebaliknya, semakin sedikit kata-kata yang tidak diketahui semakin mudah pula bagi pembaca untuk memahami isi bacaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan gramatika dan penguasaan kosakata bahasa Jerman semakin tinggi pula kemampuan membacanya. Maka dapat dikatakan bahwa kenaikan tingkat penguasaan gramatika bahasa Jerman seseorang diikuti dengan kenaikan tingkat membacanya. Dengan kata lain penguasaan gramatika bahasa Jerman mempengaruhi kemampuan membacanya.

Mengacu dari beberapa teori yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa faktor yang sangat berhubungan tinggi dengan pemahaman membaca selain faktor kosakata yaitu faktor penguasaan gramatika. Penguasaan gramatika bahasa

Jerman yang baik merupakan indikator dari kemampuan membaca yang baik. Berdasarkan kerangka pikir di atas peneliti beranggapan bahwa ada hubungan yang erat antara penguasaan gramatika bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik.

D. Hipotesis Penelitian

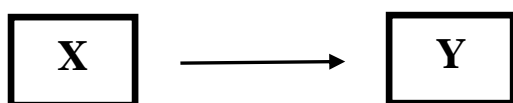
Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: “Terdapat hubungan positif dan signifikan penguasaan gramatika bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang dipilih adalah *ex-post facto* karena penelitian ini dikaji berdasarkan fakta yang telah terjadi sebelumnya. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif karena data yang diperoleh berupa angka dan diolah menggunakan metode statistik, hal tersebut kemudian dideskripsikan dan diinterpretasikan (Sudjana, 2001: 54). Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan antara dua variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

Variabel bebas (X)	: penguasaan gramatika bahasa Jerman
Variabel terikat (Y)	: ketrampilan membaca bahasa Jerman

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel penelitian, yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel bebas (*independent variable*) dan variabel tak bebas atau terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (X) adalah penguasaan gramatika bahasa Jerman, sedangkan sebagai variabel terikat (Y) adalah keterampilan membaca bahasa Jerman.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Peserta didik SMA N 1 Sedayu kelas XI. Untuk lebih jelasnya total populasi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2. Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Sedayu Yogyakarta

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI IPA 1	30
2	XI IPA 2	29
3	XI IPA 3	30
4	XI IPA 4	28
5	XI IPS 1	35
6	XI IPS 2	32
7	XI IPS 3	34
8	XI IPS 4	33
9	XI IPS 5	33
	JUMLAH	284

2. Sampel

Sukardi (2005:54) mengungkapkan sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *simplerandom sampling*. Teknik *simplerandom sampling* adalah pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau

bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Margono 2009:125)

Dalam penelitian ini diambil sampel secara acak menggunakan teknik *simple random sampling*. Setelah dilakukan pengundian, maka sampel yang diperoleh adalah seluruh kelas IPA yang berjumlah 117 peserta didik.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Sedayu Bantul yang beralamat di Agromulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta pada semester genap tahun ajaran 2014 bulan Maret – April.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian menggunakan metode tes. Arikunto (1999: 52) mendefinisikan tes sebagai alat prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini tes yang digunakan berupa soal-soal tes kosakata dan tes keterampilan membaca bahasa Jerman yang disusun oleh peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai media bantu pengambilan data harus dapat memberikan informasi tentang responden yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, yang

bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan gramatika bahasa Jerman dan keterampilan membaca peserta didik.

Tabel 3: **Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Gramatika Bahasa Jerman**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	No. Soal	Jumlah
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang <i>Kennen Lernen: Stadt für Touristen und Studenten, und Schule: Stundenplan und Schulalltag.</i>	Menggunakan ragam bahasa kosakata dengan tepat dan benar sesuai konteks.	Peserta didik mampu menggunakan atau menentukan penggunaan ragam bahasa kosakata dengan tepat dan benar sesuai dengan konteks.	<i>Nomen</i>	1,2,3	3
			<i>Zahlen</i>	4,5,6,7	4
			<i>Verben</i>	8,9,10	3
			<i>Personal Pronomen</i>	11,12, 13	3
			<i>Namen des Tages</i>	14,15,16	3
			<i>Adjektive</i>	17,18, 19, 20	4
			<i>Uhrzeit</i>	21, 22, 23	3
			<i>Artikel</i>	24, 25, 26	4
			<i>Fragewort</i>	27, 28, 29 , 30, 31	5
			<i>Possesiv Pronomen</i>	32, 33, 34	3
			<i>Präposition</i>	35, 36, 37	3
			<i>Negation</i>	38,39	2
			<i>Redemittel</i>	40, 41 , 42, 43	4
			<i>Datum</i>	44, 45, 46	3
			<i>Akkusativ</i>	47, 48 , 49, 50	4
TOTAL					50

Keterangan: Butir soal yang dicetak tebal merupakan butir soal yang gugur saat uji coba instrumen.

Tabel 4: Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Soal	Jumlah
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kennen Lernen: <i>Stadt für Touristen und Studenten, dan Schule: Stundenplan und Schulalltag.</i>	a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.	Teks sederhana tentang jadwal pelajaran.	Pemahaman Global: Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.	6, 36 , 46, 40,	4
	b. Menemukan berbagai informasi dari teks tulis pendek sederhana.	Teks lisan singkat sederhana tentang kehidupan sekolah, jadwal pelajaran yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai konteks.	Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.	1, 13 , 16, 31, 33, 34, 37	7
			Pemahaman rinci: Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.	2 , 3, 4, 5, 8 , 9, 10, 21, 22, 23, 24 , 25, 32, 35	14
			Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.	7, 15, 19, 39 , 41, 42, 43 , 44, 45, 46, 47	11
			Pemahaman selektif: Menjawab pertanyaan dari informasi mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.	10, 14, 12 , 18 , 20 , 26 , 27, 28, 29, 20 , 38, 48, 49, 50	14
Total				50	

Keterangan: Butir soal dicetak tebal merupakan butir soal yang gugur saat uji coba instrumen.

G. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, instrumen diuji cobakan terlebih dahulu. Tujuan pengadaan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen digunakan dalam pengambilan data penelitian. Dalam penelitian ini instrumen diujicobakan pada kelas XI IPS 2 yang berjumlah 30 peserta didik.

H. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas tes berhubungan dengan ketepatan terhadap apa yang mesti diukur oleh tes dan seberapa cermat tes melakukan pengukurannya (Uno dan Koni 2012: 151). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas atau kesahihan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Validitas Isi

Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen mengukur isi yang harus diukur dengan kata lain validitas isi menyatakan apakah tes sudah mencakup sampel yang representatif dari domain perilaku yang diukur (Uno dan Koni 2012: 152). Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan

yang tertera dalam kurikulum. Hal ini bisa dilakukan dengan cara menyusun tes yang bersumber dari kurikulum bidang studi yang hendak diukur.

Untuk mengetahui apakah instrumen dalam penelitian ini telah memenuhi validitas isi, dapat diketahui dengan cara mengkonsultasikan kisi-kisi instrumen yang telah disusun berdasar silabus mata pelajaran bahasa Jerman dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing. Penyusunan kisi-kisi instrumen berdasar silabus dengan melihat kesesuaian antara tes keterampilan membaca bahasa Jerman dengan materi pelajaran yang terdapat dalam buku modul SMA N 1 Sedayu Bantul yaitu berdasar buku *Kontakte Deutsch1*.

b. Validitas Konstruk

Uno dan Koni (2012: 152), menyatakan bahwa validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan alat ukur mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya. Dengan kata lain, suatu tes memiliki validitas konstruk jika tes yang telah disusun telah sesuai dengan konsep bidang ilmu yang diteskan atau sesuai dengan silabus.

c. Validitas Butir Soal

Pengujian validitas butir soal dapat dilakukan dengan cara keseluruhan atau per butir tes. Validitas ini bertujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas suatu butir soal. Jika melalui pengujian ditemukan bahwa tes tersebut dinyatakan valid secara keseluruhan, hal tersebut belum tentu berlaku sama pada validitas butir soal atau item (Nurgiyantoro, 2001 : 115). Sebuah item atau butir soal dinyatakan valid apabila memiliki dukungan yang besar terhadap skor total. Untuk mengetahui tingkat validitas masing-masing butir soal dilakukan

analisis butir soal yang menggunakan formula korelasi *Product Moment* dengan angka kasar. Adapun rumus korelasi *Product Moment* dari Arikunto (2002:146).

$$r_{xy} : \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi X dan Y

N : Jumlah responden

\sum_x : Jumlah skor variabel X

\sum_y : Jumlah skor variabel Y

\sum_{xy} : Total perkalian X dan Y

$(\sum_x)^2$: Total kuadrat skor variabel X

$(\sum_y)^2$: Total kuadrat skor variabel Y

Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ setelah dikonsultasikan dengan tabel r *Product Moment* pada taraf signifikansi 5%. Selanjutnya item-item yang dikatakan valid digunakan untuk penelitian. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, butir-butir item yang tidak valid pada waktu uji coba dianggap gugur dan tidak diganti. Adapun rangkuman item yang gugur dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5: Rangkuman Nomor Item yang Gugur dan Valid dalam Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah Responden	Item Gugur	\sum Item Gugur	\sum Item Valid
1	Penguasaan gramatika Bahasa Jerman	30	1, 4, 6, 10, 13, 19, 20, 29, 38, 41, 48, 50	12	38
2	Keterampilan Membaca Bahasa Jerman	30	2, 8, 12, 13, 18, 19, 20, 24, 26, 36, 38, 39, 43, 47	14	36

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan kemampuan memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap. Berbagai metode dapat digunakan untuk menguji reliabilitas hingga menghasilkan indeks reliabilitas. Indeks reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan hanya mempunyai arti untuk memaknai reliabilitas instrumen apabila dihubungkan dengan kriteria uji coba (Purwanto, 2008: 196). Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.

Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Adapun rumus uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha Cronbach* menurut Arikunto (2010: 239) digambarkan sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisiensi sebagai berikut.

0,800 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi

0,600 sampai dengan 0,799 = tinggi

0,400 sampai dengan 0,599 = cukup

0,200 sampai dengan 0,399 = rendah

0,00 sampai dengan 0,199 = sangat rendah

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* dan diperoleh tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian ditinjau dari persyaratan reliabilitas maka instrumen tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data penelitian. Adapun rangkuman hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
1	Penguasaan Gramatika Bahasa Jerman	0,927	Sangat Tinggi
2	Keterampilan Membaca Bahasa Jerman	0,928	Sangat Tinggi

I. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data adalah menjawab atau mengkaji kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis sebagai berikut.

1. Uji Prasyarat Analisis

Dilakukannya uji prasyarat analisis ini dimaksudkan agar kesimpulan yang diambil dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun tahapannya.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini dihitung dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* menurut Sugiyono (2010: 257), sebagai berikut.

$$Kd = 1,36 \sqrt{\frac{n1 + n2}{n1n2}}$$

Keterangan:

Kd = harga *Kolmogorov-smirnov*

n_1 = Jumlah sampel yang diobservasi

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Ketentuan normal tidaknya suatu data dapat dilihat dari nilainya, jika nilainya di atas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya di bawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk uji

linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F menurut Hadi (2004: 12) dengan rumus sebagai berikut.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

RK_{res}

Keterangan:

F_{reg} = harga F untuk regresi

RK_{reg} = rerata kaudrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat garis residu

Hasil uji F_{hitung} ini kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} , jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan linier, sedangkan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan tidak linier.

c. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah tes-F yaitu membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil. Rumus yang dikutip dari Sugiyono (2012 : 275) yaitu sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

Jika diperoleh signifikansi hitung lebih kecil dari signifikansi tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05\%$ berarti variansi dari kedua kelompok itu dalam populasinya masing-masing adalah tidak berbeda secara signifikan dan jika signifikansi hitung lebih besar dari signifikansi tabel berarti variansi dari kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan persamaan regresi linier (sederhana). Regresi sederhana didasarkan pada hubungan ataupun kausal satu variabel dependen (Sugiyono, 2005: 23). Analisis regresi bertujuan tidak hanya mengukur derajat keeratan hubungan tetapi juga menduga besarnya arah hubungan itu serta menduga besarnya variabel dependen jika nilai variabel independen diketahui (Subana, 2000: 138).

Bentuk akhir dari analisis regresi adalah diperolehnya persamaan regresi linier (Margono 2005: 221):

$$\hat{Y} = a + b(X)$$

Keerangan: \hat{Y} : Kriteria

X : Variabel prediktor

a : Bilangan koefisien prediktor

b : Bilangan konstan

Data penelitian yang sudah dianalisis dengan menggunakan metode statistik analitik, kemudian dihitung menggunakan SPSS. Hasil analisis tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel F dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05\%$,

apabila harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

J. Pengajuan Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- $H_0: r_{xy}=0$ Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan penguasaan gramatika bahasa Jerman dengan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul.
- $H_a: (r_{xy})>0$ Terdapat hubungan yang positif dan signifikan penguasaan gramatika bahasa Jerman dengan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode *ex-post facto*, dengan judul “Kontribusi Penguasaan Gramatika Bahasa Jerman terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi penguasaan gramatika bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul.

A. Deskripsi Data Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu penguasaan gramatika bahasa Jerman dan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA N 1 Sedayu Bantul. Untuk mendeskripsikan dan menguji kontribusi antara variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini akan disajikan deskripsi data yang meliputi Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD). Disamping itu juga akan disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram. Berikut ini merupakan hasil perhitungan data yang telah dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

1. Penguasaan Gramatika Bahasa Jerman

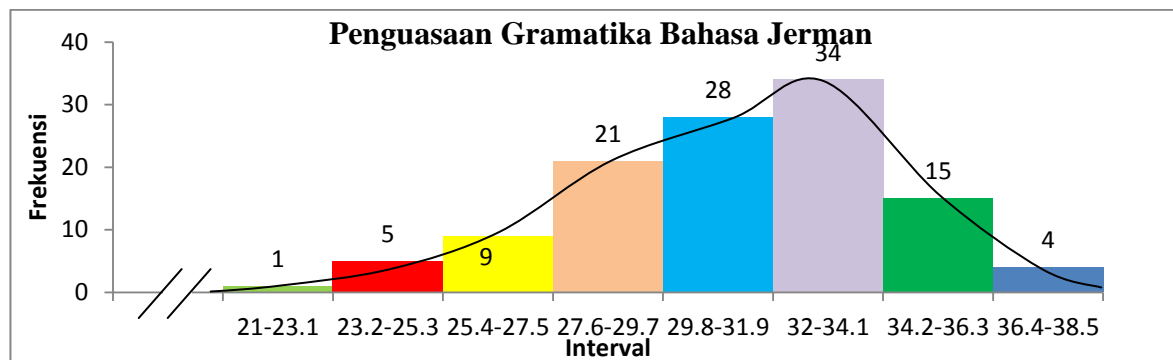
Variabel penguasaan gramatika bahasa Jerman diukur melalui 38 soal yang valid dengan kriteria penilaian 1 untuk skor yang benar dan 0 untuk skor yang salah. Hasil data penelitian ini menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 38,00 dan skor terendah adalah 21,00. Hasil dari analisis data menunjukkan nilai

mean atau rerata adalah 31,17, nilai tengah atau *median* adalah 31,00, nilai yang sering muncul atau *modus* adalah 31,00 dan standar deviasi atau simpangan baku adalah 3,27. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges* yaitu jumlah kelas $\{K\} = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 8 kelas interval yang disajikan dalam tabel 7. Rentang data yaitu nilai terbesar dikurangi nilai terkecil $(38 - 21) = 17$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas masing-masing kelompok yaitu rentang dibagi dengan jumlah kelas $(17 : 8) = 2,1$. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Data Variabel Penguasaan gramatika

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	21 - 23.1	1	1
2	23.2 - 25.3	5	4
3	25.4 - 27.5	9	8
4	27.6 - 29.7	21	18
5	29.8 - 31.9	28	24
6	32 - 34.1	34	29
7	34.2 - 36.3	15	13
8	36.4 - 38.5	4	3
Jumlah		117	100%

Berdasarkan tabel distribusi di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut



Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan gramatika bahasa Jerman**

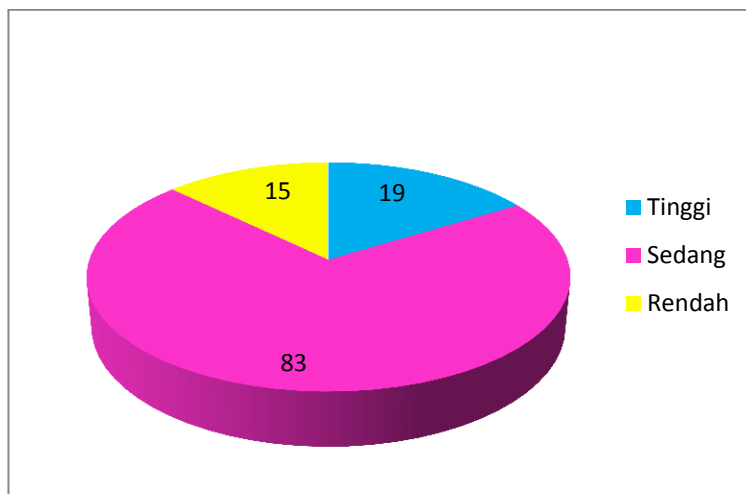
Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa frekuensi penguasaan gramatika bahasa Jerman terbesar terletak pada interval 32 sampai 34,1 dengan jumlah frekuensi 34 peserta didik atau sebesar 29% sedangkan frekuensi terkecil penguasaan gramatika bahasa Jerman terletak pada interval 21 sampai 23,1 dengan jumlah frekuensi 1 peserta didik atau sebesar 1%.

Pengidentifikasian kecenderungan variabel penguasaan gramatika bahasa Jerman dikategorikan menjadi 3 (tiga) macam yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dengan demikian berdasarkan klasifikasi kecenderungan variabel penguasaan gramatika bahasa Jerman dibuat distribusi kecenderungan yang disajikan dalam tabel 8.

Tabel 8: **Distribusi Kecenderungan Variabel Penguasaan Gramatika Bahasa Jerman**

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1	$\geq 34,44$	19	16,2	Tinggi
2	27,90 – 34,44	83	70,9	Sedang
3	$<27,90$	15	12,8	Rendah
Total		117	100%	

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan di atas dapat digambarkan diagram berikut.



Gambar4: **Diagram Kategori Kecenderungan Variabel Penguasaan Gramatika Bahasa Jerman**

Tabel 8 menunjukkan bahwa penguasaan gramatika bahasa Jerman yang dimiliki peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 19 peserta didik atau sebesar 16,2%, kategori sedang sebanyak 83 peserta didik atau sebesar 70,9%, dan kategori rendah sebanyak 15 peserta didik atau sebesar 12,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan gramatika bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu berada pada kategori sedang.

2. Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

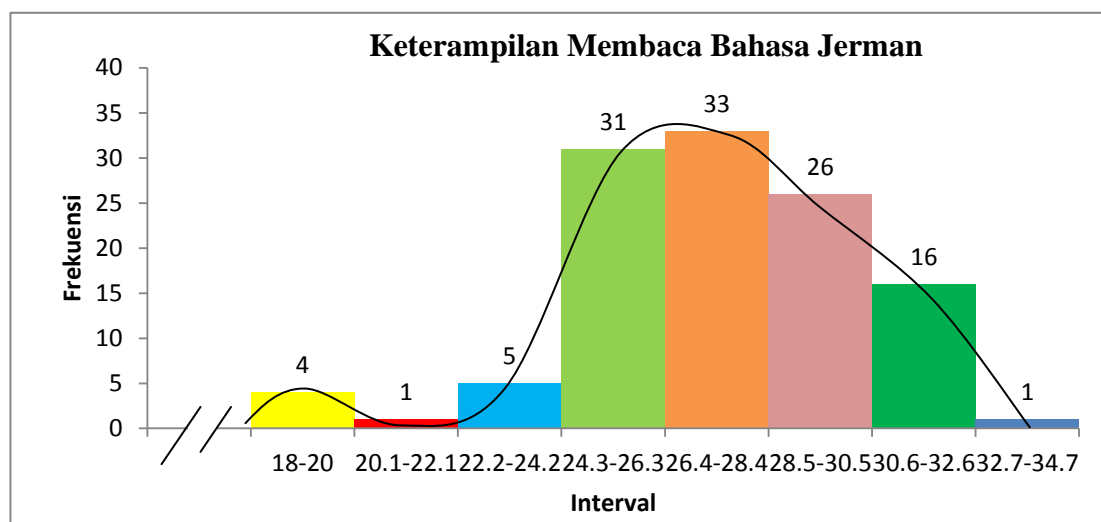
Variabel keterampilan membaca diukur melalui 36 soal yang valid dengan kriteria penilaian 1 untuk skor yang benar dan 0 untuk skor yang salah. Hasil data penelitian ini menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 34,00 dan skor terendah adalah 18,00. Hasil dari analisis data menunjukkan nilai *mean* atau rerata adalah 27,44, nilai tengah atau *median* adalah 27,43, nilai yang sering muncul atau

modus adalah 27,00 dan standar deviasi atau simpangan baku adalah 2,88. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges* yaitu jumlah kelas $\{K\} = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden, sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 8 kelas interval yang di sajikan dalam tabe . Rentang data yaitu nilai terbesar dikurangi nilai terkecil $(34 - 18) = 16$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas masing-masing kelompok yaitu rentang dibagi dengan jumlah kelas $(16: 8) = 2$. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Data Variabel Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	18 - 20	4	3
2	20.1 - 22.1	1	1
3	22.2 - 24.2	5	4
4	24.3 - 26.3	31	26
5	26.4 - 28.4	33	28
6	28.5 - 30.5	26	22
7	30.6 - 32.6	16	14
8	32.7 - 34.7	1	1
Jumlah		117	100%

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan di atas dapat digambarkan dalam diagram berikut



Gambar 5: **Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Membaca Bahasa Jerman**

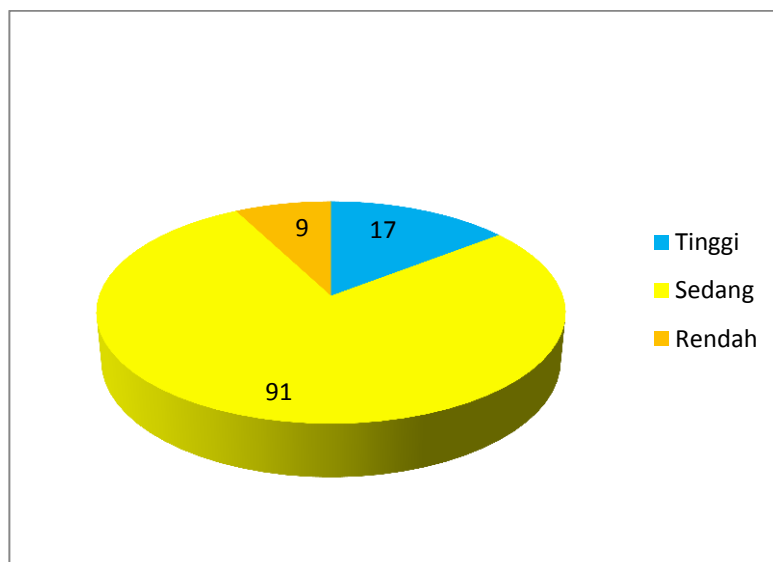
Gambar 5 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar keterampilan membaca bahasa Jerman terletak pada interval 26,4 sampai 28,4 dengan frekuensi 33 peserta didik atau sebesar 28%, sedangkan frekuensi terkecil keterampilan membaca bahasa Jerman terletak pada interval 20,1 sampai 22,1 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebesar 1%.

Pengidentifikasian kecenderungan variabel keterampilan membaca dikategorikan menjadi 3 (tiga) macam yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dengan demikian berdasarkan klasifikasi kecenderungan variabel keterampilan membaca dibuat distribusi kecenderungan yang disajikan dalam tabel 10.

Tabel 10: Distribusi Kecenderungan Variabel Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif %	
1	$\geq 30,31$	17	14,5	Tinggi
2	24,56 – 30,31	91	77,8	Sedang
3	$<24,56$	9	7,7	Rendah
Total		117	100%	

Berdasarkan tabel distribusi kecendrungan di atas dapat digambarkan diagram berikut.



Gambar 6: Diagram Kategori Kecenderungan Variabel Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Tabel 8 menunjukkan bahwa skor keterampilan membaca bahasa Jerman yang dimiliki peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 17 peserta didik atau sebesar 14,5%, kategori sedang sebanyak 91 peserta didik atau sebesar 77,8%, dan kategori rendah sebanyak 9 peserta didik atau sebesar 7,7%. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa

tingkat keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul berada pada kategori sedang.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for Windows*, yang ketentuannya adalah jika nilainya di atas 0,05 maka distribusi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas. Ringkasan hasil uji normalitas akan disajikan pada tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11: Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No	Nama Variabel	Asymp.Sig (p-value)	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
1	Penguasaan gramatika bahasa Jerman	0,445	$P > 0,05$	Normal
2	Keterampilan membaca bahasa Jerman	0,1	$P > 0,05$	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel penguasaan gramatika bahasa Jerman (X) adalah 0,445 dan keterampilan membaca bahasa Jerman (Y) adalah 0,1. Oleh karena kedua variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Apabila harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi linier. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Ringkasan hasil uji linieritas akan disajikan pada tabel 12 sebagai berikut.

Tabel 12: Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	Db	F_{hitung}	F_{tabel}	Taraf signifikansi	Kesimpulan
Penguasaan gramatika bahasa Jerman dengan keterampilan membaca Bahasa Jerman	14: 101	0,956	1,79	0,504	Linier

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data dari variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu penguasaan gramatika bahasa Jerman dan keterampilan membaca bahasa Jerman adalah linier.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari varians yang sama dan tidak menunjukkan

perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah uji-F, yaitu dengan membandingkan varians terbesar dan varians terkecil.

Proses penghitungan dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 *for Windows*. Syarat agar varians bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Melalui uji homogenitas tersebut diperoleh hasil bahwa data memiliki varians yang homogen. Ringkasan hasil uji homogenitas akan disajikan pada tabel 13 sebagai berikut.

Tabel 13: Ringkasan Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Db	F_{hitung}	F_{tabel}	Taraf signifikansi	Kesimpulan
Penguasaan gramatika bahasa Jerman dengan keterampilan membaca bahasa Jerman	1:115	0,956	1,79	0,065	Homogen

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi diatas 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data dari variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu penguasaan gramatika bahasa Jerman dan keterampilan membaca bahasa Jerman adalah homogen.

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data

Setelah dilakukan pengujian persyaratan analisis, berikut dibahas mengenai pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Sebelum membahas tentang pengujian

hipotesis sebelumnya akan dibahas terlebih dahulu mengenai hasil data yang merupakan analisis regresi.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi penguasaan gramatika bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman dilakukan analisis regresi yang hasilnya telah dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for Windows*. Adapun ringkasan analisis regresi akan disajikan pada tabel 14 sebagai berikut.

Tabel 14: Ringkasan Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi antar Variabel

Variabel		r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimpulan
Bebas	Terikat			
Penguasaan gramatika bahasa Jerman	keterampilan membaca bahasa Jerman	0,509	0,195	Signifikan

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui besar koefisien korelasi (r_{hitung}) antara variabel penguasaan gramatika bahasa Jerman dengan keterampilan membaca bahasa Jerman adalah 0,509. Harga tersebut menunjukkan angka yang lebih besar daripada harga koefisien korelasinya dalam tabel (0,195) yang berarti harga tersebut signifikan.

a. Perhitungan Nilai F Regresi

Analisis data penelitian ini membuahkan hasil dari nilai F regresi yaitu sebesar 40,239 dimana harga F tersebut lebih besar dari harga F pada tabel ($40,239 > 1,79$ pada taraf signifikansi 5%). Adapun rangkuman hasil analisis data regresi sederhana akan disajikan pada tabel 15 berikut.

Tabel 15: Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Sumber Variansi	Jk	db	Rk	F	R ²	P
Regresi penuh	249.038	1	249.038	40.249	0.259	0.000
Residu penuh	711.731	115	6.189			
Total	960.769	116				

Hasil dari analisis regresi tersebut dapat dilihat, bahwa terdapat kontribusi yang signifikan penguasaan gramatika bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman. Harga R² dalam penelitian ini diketahui sebesar 0,259. Hasil uji R² menunjukkan bahwa besarnya pengaruh penguasaan gramatika bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca adalah sebesar 25,9% sedangkan sisanya 74,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

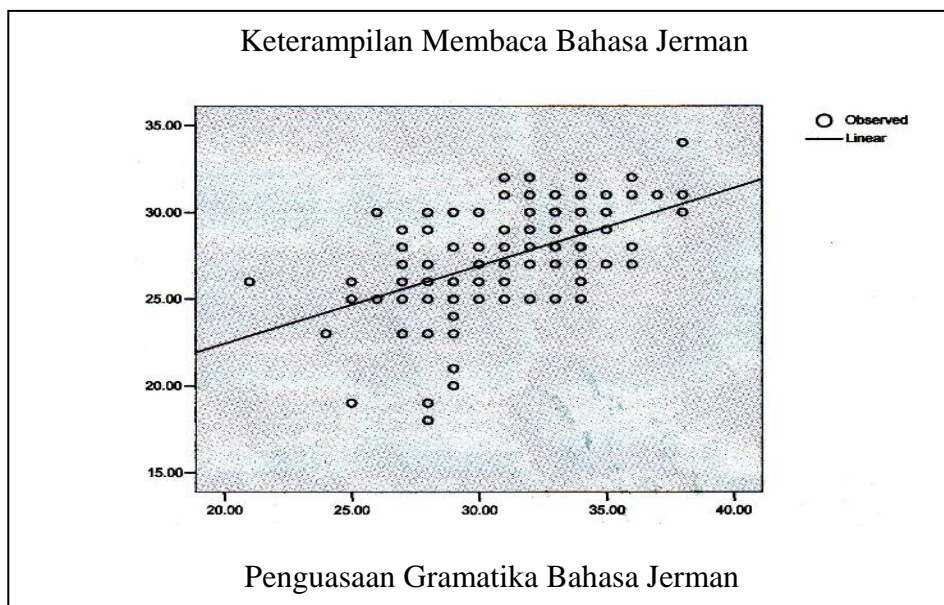
b. Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan persamaan garis regresi diperoleh hasil yang tertera dalam tabel 16 berikut ini.

Tabel 16: Hasil Perhitungan Garis Regresi

Model	<i>Unstandarddized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	13.481	2.212	.509	6.095	.000
Penguasaan Gramatika Bahasa Jerman	.448	.721		6.343	.000

Dari hasil perhitungan analisis regresi yang telah dilakukan, maka didapat suatu persamaan garis regresi yaitu: $\hat{Y} = 13,481 + 0,448 X$. Adapun gambar dari hasil perhitungan regresi tersebut di atas dapat disajikan pada gambar 7 berikut.



Gambar 7: **Model Hubungan antara Penguasaan Gramatika Bahasa Jerman dan Keterampilan Membaca**

Dari gambar hasil perhitungan garis regresi di atas dapat disimpulkan bahwa penguasaan gramatika memberi kontribusi terhadap keterampilan membaca. Apabila variabel X (penguasaan gramatika bahasa Jerman) bergerak kesebelah kanan atau menuju angka yang lebih besar maka secara otomatis variabel (Y) juga akan meningkat. Hal ini berarti semakin besar penguasaan gramatika bahasa Jerman peserta didik maka semakin baik pula keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik.

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis nol yang terdapat dalam penelitian ini adalah “Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan penguasaan gramatika bahasa Jerman

terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul. Kreteria uji hipotesis nol yaitu jika pada taraf signifikansi 5% dengan db tertentu (n-1), nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} , maka hipotesis nol dalam penelitian ini bisa diterima. Adapun rangkuman hasil analisis data regresi sederhana akan disajikan pada tabel 17 berikut.

Tabel 17: **Ringkasan Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Antar Variabel**

Variabel		db	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Bebas	Terikat	115	0,509	0,195	Signifikan
Penguasaan gramatika bahasa Jerman	keterampilan membaca bahasa Jerman				

Berdasarkan hasil dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa harga r_{hitung} sebesar 0,509 adalah jauh melebihi harga r_{tabel} sebesar 0,195 pada derajat bebas 115 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05\%$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian ini yang berbunyi tidak ada hubungan yang positif dan signifikan penguasaan gramatika bahasa Jerman dengan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul **ditolak** dan H_a atau hipotesis alternatif yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan penguasaan gramatika bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu **diterima**.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata mean (M) skor data variabel penguasaan gramatika bahasa Jerman dan keterampilan membaca sebesar

31,17 dan 27,43. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan kecendrungan kedua variabel termasuk dalam kategori sedang. Hal ini bermakna bahwa penguasaan gramatika bahasa Jerman dan keterampilan membaca bahasa Jerman pada peserta didik di SMA N 1 Sedayu Bantul termasuk dalam kategori sedang.

Sesuai dengan hasil-hasil analisis data dalam penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan penguasaan gramatika bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul” adalah teruji. Hal ini dapat ditunjukkan juga dari besar nilai F_{hitung} dalam analisis regresi untuk penguasaan gramatika bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman, di mana dalam taraf signifikansi 5% nilainya lebih besar daripada nilai F dalam tabel ($40,249 > 1,79$).

Hasil tersebut juga dapat dilihat dari koefisien korelasi (r_{hitung}) 0,509 yang lebih besar daripada r_{tabel} sebesar 0,195, sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah signifikan. Berdasarkan perhitungannya dalam penelitian ini penguasaan gramatika bahasa Jerman memberikan kontribusi sebesar 25,9% terhadap keterampilan membaca, sedangkan sisanya yaitu 74,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor yang dimaksud dapat meliputi fasilitas pembejaraan disekolah, motivasi belajar peserta didik terhadap bahasa Jerman, metode pembelajaran guru, media pembelajaran, kecerdasan peserta didik dan faktor-faktor lainnya.

Pengaruh tersebut di atas menunjukkan betapa pentingnya peranan gramatika dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Kontribusi

tersebut juga diartikan bahwa apabila penguasaan gramatika bahasa Jerman peserta didik meningkat, maka keterampilan membaca bahasa Jerman mereka akan meningkat. Sebaliknya apabila penguasaan gramatika bahasa Jerman peserta didik menurun, maka secara otomatis akan menurun pula keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik.

Aspek-aspek bahasa asing yang harus dikuasai peserta didik dalam proses belajar, selain aspek kosakata aspek gramatika dianggap sebagai aspek paling penting, karena tanpa penguasaan gramatika bahasa Jerman tidak mungkin seseorang bisa menggunakan bahasa asing. Penguasaan gramatika bahasa Jerman dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman, dapat ditingkatkan dengan menambah latihan-latihan baik di rumah ataupun di sekolah pada saat pembelajaran di kelas. Memanfaatkan berbagai media pembelajaran bisa juga menjadi alternatif yang tepat bagi peserta didik untuk memperdalam dan menambah penguasaan gramatika bahasa Jerman mereka.

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan gramatika bahasa Jerman dengan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul dengan koefisien korelasi (r hitung) 0,509 yang lebih besar daripada r_{tabel} yaitu sebesar 0,195. Dengan demikian gramatika bahasa Jerman mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti adalah seorang peneliti pemula, sehingga baik dari segi pengalaman, teori maupun praktik di lapangan masih belum maksimal dan terbatas.
2. Kemampuan statistik pemula yang rendah menghambat pemahaman terhadap data angka yang ada pada penelitian ini sendiri.
3. Instrumen penelitian ini tidak berpengaruh terhadap nilai peserta didik sehingga ada beberapa peserta didik yang tidak mengerjakan dengan serius.
4. Karena keterbatasan waktu penelitian, maka teknik *sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* kelas bukan individu.
5. Instrumen dibuat oleh peneliti sendiri sehingga mungkin masih terdapat kesalahan.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan garis regresi yaitu $\hat{Y} = 13,481 + 0,448 X$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan penguasaan gramatika bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, dengan koefisien korelasi F_{hitung} sebesar 6,343 lebih besar daripada F_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sebesar 1,98%, dan kontribusinya sebesar 25,9 % ($R^2 = 0,259$).

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan penguasaan gramatika bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman. Dalam penelitian ini diketahui bahwa penguasaan gramatika bahasa Jerman bahasa Jerman peserta didik memberi kontribusi sebesar 25,9% terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman. Dengan demikian peserta didik harus mempunyai bekal yang cukup untuk memahami bacaan yang berbahasa asing, khususnya bahasa Jerman. Bekal tersebut adalah penguasaan gramatika bahasa Jerman yang cukup dan memadai. Penguasaan gramatika bahasa Jerman yang baik merupakan indikator dari pemahaman bacaan yang baik.

Dalam kaitannya dengan keterampilan membaca, gramatika bahasa Jerman sangat penting untuk dikuasai agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan dan

memperoleh informasi dari sebuah teks. Seperti pendapat yang disampaikan Nuttal (1988: 26) *“Readability is not a matter only on vocabulary, however structural difficulty is also important, but is harder to assess. Obviously, new problem”*. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa keterampilan membaca tidak hanya dilihat dari penguasaan kosakata saja, melainkan juga kesulitan gramatika. Kesulitan gramatika juga penting meskipun lebih sulit untuk dinilai.

Pentingnya penguasaan gramatika bahasa Jerman peserta didik dalam kaitannya dengan pembelajaran membaca sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu, diharapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman gramatika lebih diperhatikan karena sangat penting dalam setiap aspek keterampilan seperti keterampilan menyimak, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Dengan kata lain gramatika adalah hal yang paling mendasar dan penting dalam pembelajaran bahasa Jerman.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya untuk keterampilan membaca bahasa Jerman terdapat saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Sebaiknya sekolah melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar seperti contohnya pengadaan jaringan internet dan buku-buku bacaan berbahasa asing khususnya bahasa Jerman, supaya prestasi

belajar peserta didik khususnya keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dapat meningkat.

2. Bagi Guru

Dalam pembelajaran bahasa Jerman dikelas sebaiknya guru memberikan latihan-latihan gramatik bahasa Jerman guna meningkatkan penguasaan gramatika bahasa Jerman peserta didik, selain itu guru juga harus memberikan latihan-latihan untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman.

3. Bagi Peserta didik

Peserta didik seharusnya bisa memotivasi diri mereka sendiri untuk belajar meningkatkan penguasaan gramatika bahasa Jerman, agar dapat menunjang keterampilan berbahasa mereka.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini hendaknya digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi peneliti selanjutnya karena masih ada variabel bebas lainnya yang ikut mempengaruhi keterampilan membaca yang harus diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aurelia, Dessy. 2008. Pengaruh Penguasaan Gramatik dan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Jerman Siswa SMA Negeri se kota Salatiga. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS. UNY.
- Bausch, Karl Richard. 1989. *Handbuch Fremdsprachunterricht*. Tübingen: A. Francke Verlag GMBH.
- Bolton, S. 1996. *Probleme der Leistungsmessung*. Berlin: Langenscheidt.
- Bolton, Sibylle. 1985. *Die Gütebestimmung kommunikativer Test*. Tübingen: Gunter Narr Verlag.
- Bond, G.L. *Reading Difficulties, The Diagnosis and Correction*. New Jersey: Prentice-Hall. Inc., Englewood Cliffs.
- Gröts, Dieter. 1997. *Langenscheidts Grösswörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin: Langenscheidt.
- Ehlers, Swantje. 1992. *Lesen als Verstehen : Zum Verstehen fremdsprachlicher literarischer Texte und zu ihrer Didaktik*. Berlin: Druckhaus Langenscheidt.
- Erdmenger, Manfred. 1997. *Medien im Fremdspracheunterricht Hardware, Software und Methodik*. Braunschweig: Universität Braunschweig.
- Funk, Hermann dan Michael König. 1991a. *Gramatik Lehrer und Lernen*. Berlin: Langenscheidt.
- Ghazali, Syukur. 2002. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Götz, Dieter, et al. 2009. *Langenscheidts Power Wörterbuch Deutsch*. Berlin und München: Langenscheidt KG.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Harjasuna, Akhmad Slamet. 1997. *Membaca 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Harnowo. 2005. *Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung: Mizan Learning Center.

- Hoffman, Berenike. *Leseverstehen - Was ist das?*. (www.goethe.edu.ar/users/refoko/archiv/berenikeleseverstehen.doc), diakses pada tanggal 2 Desember 2012 pukul 22.55.
- Hornby, AS. 1974. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Oxford: Oxford University.
- Iskandarwassid. & Sunendar, Dadang. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Männer, Dieter. 2009. *Priüfungstraining, Zertifikat Deutsch*. Berlin: Cornelsen.
- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantor. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurgiyatoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Penguasaan Bahasa Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurkancana, Wayan & Sunarta. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usana Offset Printing.
- Nuttal, Christine. 1988. *Teaching Reading Skills in a Foreign Language*. Great Britain: Richard Clay Ltd.
- Priyana, Joko. 1989. *The English Vocabulary Masteri Of The New Students Of The English Departement Of FBPS IKIP Admitted in the 1987/1988 Academic Year*. Yogyakarta: IKIP FPBS.
- Rombepajung, J.P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Subana, M, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Affabeta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Program*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widoyoko, Eko. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN VALID

KUNCI JAWABAN INSTRUMEN VALID

REKAPITULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

Instrumen Penelitian Penguasaan Gramatika Bahasa Jerman

Name : _____

Klasse: _____

Kreuz die richtige Antwort an! Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Ich brauche . . . zum Schreiben.
 - a) einen Bleistift
 - b) einen Stuhl
 - c) eine Tasche
 - d) ein Handy

2. Ich sitze auf dem . . .
 - a) Tisch.
 - b) Stuhl.
 - c) Schrank.
 - d) Bild.

3. A: Wie ist deine Telefonnummer ?
B: . . . (084250).
 - a) Null acht zweiundvierzig fünfzig
 - b) Null achtzehn fünfzig
 - c) Null nul acht zweiundvierzig
 - d) acht zweiundvierzig fünfzig

4. A: Wie alt ist dein Vater?
B: Er ist . . . (43) Jahre alt.
 - a) dreiundvierzig
 - b) Vierunddreizig
 - c) dreizehn
 - d) einundvierzig

5. A: Guten Morgen, ich heiße Neta Meier. Und wie . . . Sie ?
B: Fitri Mondidi.
 - a) heißen
 - b) kommen
 - c) sind
 - d) fahren

6. A: Was . . . du ?
B: Neues T-shirt.
a) sprichst
b) trägst
c) kommst
d) bist
7. A: Kennst du Eva ?
B: Ja, ich kenne
a) er
b) sie
c) ihn
d) es
8. A: Herr Anjar ist Lehrer auf dem Gymnasium.
B: . . . unterrichtet Deutsch.
a) Sie
b) sie
c) er
d) ihr
9. Heute ist Montag, und morgen ist
a) Dienstag
b) Freitag
c) Sonntag
d) Mittwoch
10. Heute ist Freitag, und übermorgen ist
a) Dienstag
b) Samstag
c) Sonntag.
d) Donnerstag
11. A: Wie lange bleibst du hier ?
B: 3 Tage. Vom 5.bis zum 7. Juni. Von Montag bis
a) Donnerstag
b) Dienstag
c) Sonntag
d) Mittwoch

12. A: Das Zimmer ist sehr klein.

B: Das Zimmer ist doch nicht klein. Es ist . . . !

- a) nett
- b) groß
- c) weit
- d) gut

13. Norma lernt immer jeden Tag Deutsch. Sie ist sehr

- a) groß
- b) faul
- c) nett
- d) fleißig

14. A: Sag mal, wann hast du am Montag Deutsch?

B: . . . (9.20) .

- a) Um neun Uhr
- b) Um neun Uhr zwanzig
- c) Um neunzehn Uhr
- d) Um Neun Uhr acht

15. Um wieviel Uhr beginnt Mathe am Montag?

Zeit	Montag
7.50-8.35	Englisch
8.40-9.25	Musik
9.25-10.30	Mathematik
10.35-11.20	Mathematik

- a) Um sieben Uhr fünfundzwanzig
- b) Um neun Uhr fünfundzwanzig
- c) Um acht Uhr fünfundzwanzig
- d) Um zehn Uhrfünfundzwanzig

16. Wie viel Uhr ist es?



Es ist

- a) Vier Uhr
- b) Zwei Uhr
- c) Sieben Uhr
- d) Fünf Uhr

17. Das ist ein Buch.

... Buch ist sehr interessant.

- a) Der
- b) Die
- c) Den
- d) Das

18. Solo ist eine Stadt.

... Stadt liegt in Mittel Java.

- a) Den
- b) Die
- c) Das
- d) Der

19. A: Was ist das?

B: Das ist ... Vase.

- a) ein
- b) eine
- c) einen
- d) einer

20. A: ... kommen Sie, Frau Schiller?

B: Aus Frankreich.

- a) Wie
- b) Was
- c) Wohin
- d) Woher

21. A: ... wohnen Sie?

B: In Yogyakarta.

- a) Wer
- b) Woher
- c) Wohin
- d) Wo

22. A: . . . dauert den Film ?

B: 2 Stunden.

- a) Wie lange
- b) Wann
- c) Wo
- d) Wohin

23. A: . . . beginnt der Film?

B: Um 08.00 Uhr.

- a) Wann
- b) Wo
- c) Wie
- d) Was

24. A: Wie ist Ihre Klasse?

B: . . . ist sehr groß.

- a) Meine Klasse
- b) Unsere Klasse
- c) Seine Klasse
- d) Euere Haus

25. A: Wie heißt der Bruder von Tina?

B: . . . Bruder heißt Yogi.

- a) Euer
- b) Ihr
- c) Dein
- d) Sein

26. A: Wie geht es eurem Vater?

B: Nicht so gut Vater geht es nicht gut .

- a) Unserem
- b) Eure
- c) Mein
- d) Seine

27. A: Wo wohnst du in Deutschland?

B: Ich wohne . . . Familie Schiller.

- a) am
- b) mit
- c) bei
- d) auf

28. Meine Freundin kommt . . . Deutschland.

- a) aus
- b) in
- c) an
- d) auf

29. A: Wozu braucht Dita diesen Bleistift?

B: Sie braucht ihn . . . Schreiben.

- a) zum
- b) um
- c) auf
- d) aus

30. A: Hast du einen Computer?

B: Nein, ich habe . . . Computer.

- a) keinen
- b) keine
- c) kein
- d) keinem

31. A: . . . !

B: Guten Morgen! Bist du Mira?

A: Ja, ich bin Mira.

- a) Auf Wiedersehen
- b) Tschüss
- c) Wie geht's
- d) Guten Morgen

32. A: . . . , ist hier noch frei?

B: Ja natürlich.

- a) Danke
- b) Entschuldigung
- c) Ja
- d) Bitte

33. A: Mita, das neue Buch ist für dich.

B: . . . !

A: Bitte sehr!

- a) richtig
- b) danke
- c) prima
- d) Entschuldigung

34. A: Wann kommen Sie hierher?

B: Am 20. August.

- a) Am zwanzigsten August.
- b) Am zwölften August.
- c) Am zwanzig August.
- d) Am einundzwanzig August.

35. A: Wann sind Sie geboren?

B: Ich bin am **24. April 1991** geboren.

- a) Am vierundzwanzig April neunzehnhunderteinundneunzig.
- b) Am vierundzwanzigsten April neunzehnhunderteinundneunzig.
- c) Am vierundzwanzig April neunzehnhundert.
- d) Am vierundzwanzigsten April neunzehnhundertneunzehn.

36. Am **25. Dezember** feiert Anjar Weihnachten.

- a) Am fünfundzwanzigsten Dezember.
- b) Am fünfundzwanzig Dezember.
- c) Am fünfundzwanzigste Dezember.
- d) Am zwanzigsten Dezember.

37. Ich hänge . . . Bild an die Wand.

- a) eine
- b) ein
- c) einen
- d) einem

38. Meine Mutter legt . . . Vase auf den Tisch.

- a) eine
- b) ein
- c) einen
- d) einem

Instrumen Penelitian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Name : _____

Klasse: _____

Text 1

Mein Tagesablauf

Mein Name ist Anna und ich bin dreizehn Jahre alt. Ich wache um halb sieben auf und ich frühstücke schnell mit meinen Eltern. Die Schule fängt um Viertel vor acht an. In der großen Pause essen wir oft Butterbrote. Die Schule ist um halb zwei aus. Ich fahre mit dem Bus. Zu Hause sehe ich fern. Mein Lieblingsprogramm beginnt um halb sechs. Nach einer Stunde mache ich meine Hausaufgaben. Ich esse Abendbrot um sieben Uhr und danach dusche ich. Ich gehe um halb zehn ins Bett. Ich lese ein Buch und dann schlafe ich.

(Sumer, Ich Liebe Deutsch 1 hal 112)

a. Richtig oder Falsch? Kreuz bitte an ! Benar atau salah? Berilah tanda silang!

- | | |
|---|-----------|
| 1. Anna isst zum Mittag in der Schule. | (R) – (F) |
| 2. Nach der Schule fährt sie mit dem Bus. | (R) – (F) |
| 3. Sie frühstückt mit ihrer Schwester. | (R) – (F) |
| 4. Sie isst Abendbrot und duscht. | (R) – (F) |

b. Kreuz die richtige Antwort! Pilihlah jawaban yang benar!

5. Was ist das Thema von diesem Text?
 - a) Tagesablauf.
 - b) Hobbys.
 - c) Familie.
 - d) Schule.

6. Was isst Anna oft in der großen Pause?
 - a) Abendbrot.
 - b) Butterbrote.
 - c) Brot.
 - d) Brot mit Käse.

7. Womit geht sie zur Schule?
- Mit dem Bus.
 - Mit dem Motorrad.
 - Mit dem Auto.
 - Mit der U-Bahn.
8. Was macht sie im Bett?
- ein Buch lesen und dann schlafen.
 - fernsehen und dann essen.
 - ein Buch lesen und dann essen.
 - fernsehen und dann schlafen.

Text 2



Partnerschulen in Europa

Viele Schulen in Deutschland haben eine Europaperspektive. Sie haben Partnerschulen und planen internationale Internetprojekte und Programme mit anderen Schulen in Europa. In Deutschland lernen alle Schülerinnen und Schüler eine oder zwei Fremdsprachen in der Schule.

Erich Hoffmann ist Lehrer für Französisch und Spanisch an einer Schule in Bremen. Seine Schule hat Partnerschulen in ganz Europa und in den USA. Herr Hoffmann fährt im Sommer

mit 22 Schülern aus dem Spanischkurs nach Alicante. Sie lernen schon seit zwei Jahren Spanisch und die Schülerinnen und Schüler von der Partnerschule in Alicante lernen Deutsch.

Peter ist im Spanischkurs von Herrn Hoffmann. In Spanien wohnt er bei Antonios Familie und geht auch mit Antonio in die Schule. Antonio ist Peters Lernpartner. Sie schreiben E-Mails und machen zusammen Projekte im Internet auf Deutsch oder auf Spanisch. Peter sagt: „Das Europaprogramm ist super!“

(Sumber, Studio D1 hal 14)

Richtig oder Falsch? Kreuz bitte an! Benar atau salah? Berilah tanda silang!

- Wenige Schulen in Deutschland haben Partnerschulen in anderen Ländern in Europa. (R) – (F)
- Herr Hoffmann fährt im Sommer mit Schülern nach Alicante. (R) – (F)
- Peter Sagt “Das Europaprogramm ist

langweilig”.
12. Antonio wohnt in Spanien.

(R) – (F)

(R) – (F)

Text 3 Zeitplan von Erika

<u>Donnerstag</u>	
8.00 – 13.00	Unterricht
13.00 – 15.00	frei!!!
15.00 – 18.00	Ins Theater gehen
20.00	Hausaufgabe machen

Sumber: Kontake Deutsch 1, hal 121

Was passt ? Mana yang tepat?

Am **13)** _____ dauert der Unterricht von 8.00 bis 13.00. Das ist **14)** _____ Stunden. Die Klasse hat dann **15)** _____. Am Nachmittag geht Erika ins Theater. Es beginnt **16)** _____ 15.00 Uhr. Abends um 20.00 Uhr macht sie die Hausaufgabe.

A. fünf

B. um

C. geht

D. Hausaufgabe

E. Donnerstag

F. frei

Text 4 Stundenplan!

Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag
7.50-8.35	Englisch	Geschichte	Englisch	Physik	Geschichte
8.35-9.25	Musik	Deutsch	Englisch	Mathematik	Religion
9.25-10.30	Mathematik	Mathematik	Musik	Deutsch	Erdkunde
10.30-11.20	Mathematik	Englisch	Physik	Religion	Erdkunde
11.20-12.20	Biologie	Sport	Deutsch	Chemie	Sozialkunde
12.20-13.10	Biologie	Sport	Deutsch	Sport	Sozialkunde
13.10-14.25	Mittagspause	Mittagspause	Mittagspause	Mittagspause	
14.25-15.10			Kunst	Computer	
15.15-16.00			Chemie	Computer	

a. **Kreuz die richtige Antwort an! Pilihlah jawaban yang benar!**

18. Was haben die Schüler am Dienstag in der dritten Stunde?

- a. Geschichte.
- b. Deutsch.
- c. Mathematik.
- d. Englisch.

19. Wann haben sie Sport?

- a. Am Dienstag und Mittwoch.
- b. Am Dienstag und Donnerstag.
- c. Am Donnerstag und Freitag.
- d. Am Donnerstag und Mittwoch.

20. Um wie viel Uhr haben sie Mittagspause?

- a) Um 12.25-13.10.
- b) Um 13.10-14.25.
- c) Um 14.25-15.10.
- d) Um 15.15-16.00.

21. An welchem Tag haben sie Geschichte?

- a) Am Montag und Donnerstag.
- b) Am Dienstag und Freitag.
- c) Am Mittwoch.
- d) Am Freitag.

b. **Richtig oder Falsch? Kreuz bitte an!** Benar atau salah? Berilah tanda silang!

- | | |
|---|-----------|
| 22. Sie haben Physik nur einmal pro Woche. | (R) – (F) |
| 23. Am Freitag haben sie Geschichte um 7.50-8.35. | (R) – (F) |
| 24. Sie haben Mittagspause zweimal pro Tag. | (R) – (F) |
| 25. Sie haben Computer am Dienstag. | (R) – (F) |
| 26. Am Montag haben sie Musik. | (R) – (F) |

Text 5

Hallo,

Ich heie Mariam, ich bin 13 Jahre alt und wohne in Kanada. Ich lerne Deutsch, und deshalb suche ich einen Brief Freund in Deutschland. Leider habe ich keine Geschwister, aber mein Grovater und meine Gromutter wohnen bei uns. Sie sind sehr freundlich. Ich habe auch einen Hund. Er heit Carlo.

Wer schreibt mir?

(*Sumber, Ich Liebe Deutsch 2 hal 58*)

Kreuz die richtige Antwort an! Pilihlah jawaban yang benar!

27. Was ist das Thema von diesem Text?

- a) Schler und Schlerinnen.
- b) Brieffreunde suchen.
- c) Einen Brief.
- d) Deutschlernen.

28. Mein Grovater und meine Gromutter wohnen

- a) in Deutschland
- b) nicht in Deutschland
- c) nicht in Kanada
- d) in Kanada

Text 6

Hallo,

Ich heie Melisa. Ich (29) . . . 12 Jahre alt. Und (30) . . . in Amsterdam. In der Schule lerne ich schon 3 Jahre Englisch. Jetzt lerne ich auch Deutsch. Deshalb suche ich eine E-Mail Freundin in Deutschland. Ich mchte auch Deutschland (31) . . . (32) . . . Lieblingsfach ist Sport.

(*sumber, Ich liebe Deutsch 2 hal 58*)

Kreuz die richtige Antwort an! Pilihlah jawaban yang benar

29. Ich . . . 12 Jahre alt.

- a) bist
- b) sind
- c) seid
- d) bin

30. Und . . . in Amsterdam.

- a) komme
- b) gehe
- c) wohne
- d) besuche

31. Ich möchte auch Deutschland

- a) besuchen
- b) kommen
- c) wohnen
- d) leben

32. . . . Lieblingsfach ist Sport.

- a) Mein
- b) Dein
- c) Deine
- d) Meine

Text 7

Liebe Freunde,

Wir sind 12 Schüler und Schülerinnen und zwischen 13 und 15 Jahre alt. Wir kommen aus Holland. Wir lernen seit drei Jahren Deutsch. Wir mögen Musik, Sport, und Computer. Wir suchen Brieffreunde aus der Welt.

Deine Anja

(Sumber, Ich liebe Deutsch 3 hal 56)

Kreuz die richtige Antwort an ! Pilihlah jawaban yang benar

33. Was ist das Thema von diesem Text?

- a) Schüler und Schülerinnen.
- b) Einen Brief.
- c) Deutschlernen.
- d) Brieffreunde suchen.

Text 8

Hallo! Ich heiße Maria und bin 16 Jahre alt. Ich gehe in die 10. Klasse und lerne Englisch und Französisch. Ich habe im April eine Englischprüfung. Deshalb muss ich jetzt ganz schon viel lernen. Ich mag Englisch und ich lerne gern. Im Sommer war ich in einem Feriensprachkurs in England. Da lerne ich viele Leute kennen und wir haben jetzt noch Kontakt über E-Mail.

(Sumber, Ich liebe Deutsch 1 hal 86)

Richtig oder Falsch? Kreuz bitte an ! Benar atau salah? Berilah tanda silang!

- | | |
|---|-----------|
| 34. Maria lernt für die Englischprüfung nicht. | (R) – (F) |
| 35. Maria kommt aus England. | (R) – (F) |
| 36. Maria mag Englisch nicht. | (R) – (F) |

Kunci Jawaban Instrumen Penelitian Variabel Penguasaan Gramatika

Bahasa Jerman

1	A	20	D
2	B	21	D
3	A	22	A
4	A	23	A
5	A	24	B
6	B	25	B
7	B	26	A
8	C	27	C
9	A	28	A
10	B	29	A
11	D	30	A
12	B	31	D
13	D	32	B
14	B	33	B
15	B	34	A
16	A	35	B
17	D	36	A
18	B	37	C
19	C	38	A

Kunci Jawaban Instrumen Penelitian Variabel Keterampilan Membaca Bahasa Jerman.

1	R	19	B
2	R	20	B
3	F	21	F
4	R	22	
5	A	23	R
6	B	24	F
7	A	25	F
8	A	26	R
9	F	27	B
10	F	28	D
11	F	29	D
12	R	30	C
13	D (Donnerstag)	31	A
14	B (Fünf)	32	A
15	E (Frei)	33	D
16	C (Um)	34	F
17	C	35	F
18	B	36	F

Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas Variabel Penguasaan Gramatika Bahasa Jerman

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kosakata1	34.7333	106.340	.127	.929
Kosakata2	34.4667	103.154	.557	.925
Kosakata3	34.5000	102.741	.573	.925
Kosakata4	34.6000	106.662	.104	.929
Kosakata5	34.4667	102.809	.600	.925
Kosakata6	34.6333	106.033	.164	.928
Kosakata7	34.5333	103.154	.500	.925
Kosakata8	34.5000	103.362	.501	.925
Kosakata9	34.6333	102.309	.542	.925
Kosakata10	34.9667	106.723	.102	.929
Kosakata11	34.4667	103.223	.549	.925
Kosakata12	34.5333	103.016	.516	.925
Kosakata13	34.7000	106.493	.113	.929
Kosakata14	34.5333	102.740	.547	.925
Kosakata15	34.5000	103.500	.485	.925
Kosakata16	34.4667	103.637	.498	.925
Kosakata17	34.4333	103.978	.492	.925
Kosakata18	34.4333	103.702	.529	.925
Kosakata19	34.5333	106.257	.158	.928
Kosakata20	34.5333	106.120	.173	.928
Kosakata21	34.6333	101.826	.592	.924
Kosakata22	34.5333	101.982	.632	.924
Kosakata23	34.5333	101.223	.718	.923
Kosakata24	34.6000	101.145	.679	.924
Kosakata25	34.5000	103.776	.452	.926

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kosakata25	34.5000	103.776	.452	.926
Kosakata26	34.4000	104.248	.504	.925
Kosakata27	34.4333	103.978	.492	.925
Kosakata28	34.4333	102.806	.647	.924
Kosakata29	34.6000	106.317	.140	.928
Kosakata30	34.5333	102.878	.531	.925
Kosakata31	34.4667	103.499	.515	.925
Kosakata32	34.5667	102.254	.579	.925
Kosakata33	34.4667	103.430	.523	.925
Kosakata34	34.5333	102.395	.585	.925
Kosakata35	34.5333	103.361	.477	.925
Kosakata36	34.5000	103.155	.525	.925
Kosakata37	34.4333	103.564	.547	.925
Kosakata38	34.8333	106.626	.100	.929
Kosakata39	34.5333	102.533	.570	.925
Kosakata40	34.6000	103.145	.467	.926
Kosakata41	34.9667	106.516	.124	.928
Kosakata42	34.6667	101.885	.576	.925
Kosakata43	34.5667	102.737	.526	.925
Kosakata44	34.4000	103.972	.544	.925
Kosakata45	34.6667	102.437	.520	.925
Kosakata46	34.5000	103.017	.541	.925
Kosakata47	34.4667	103.085	.566	.925
Kosakata48	34.6667	106.575	.107	.929
Kosakata49	34.4333	103.702	.529	.925
Kosakata50	34.9000	106.300	.137	.928

Data dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, r_{tabel} dari data penelitian ini adalah 0.361. Dari data di atas dapat dilihat bahwa dari 50 soal yang digunakan untuk uji instrumen terdapat 12 soal yang gugur dan 38 soal yang valid, yaitu pada no 1,4,6,10,13,19,20,29,38,41,49,50.

Uji coba Validitas Variabel Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Membaca1	37.0000	91.172	.486	.926
Membaca2	37.1667	93.178	.154	.929
Membaca3	37.0000	90.690	.554	.926
Membaca4	37.0667	90.409	.518	.926
Membaca5	36.9333	91.375	.577	.926
Membaca6	36.9667	91.482	.489	.926
Membaca7	36.9333	91.582	.541	.926
Membaca8	37.1000	92.576	.237	.928
Membaca9	37.0333	89.137	.720	.924
Membaca10	37.1000	90.024	.540	.926
Membaca11	37.3000	89.734	.504	.926
Membaca12	37.0667	93.306	.162	.929
Membaca13	36.9667	91.826	.436	.927
Membaca14	36.9333	91.375	.577	.926
Membaca15	36.9667	91.206	.531	.926
Membaca16	37.1000	90.438	.490	.926
Membaca17	36.9667	90.999	.563	.926
Membaca18	37.4000	96.731	-.217	.933
Membaca19	37.0000	93.724	.132	.929
Membaca20	37.6000	93.421	.148	.929
Membaca21	37.0667	90.064	.561	.925
Membaca22	37.1667	89.454	.568	.925
Membaca23	37.0000	90.207	.623	.925
Membaca24	37.3667	92.723	.190	.929
Membaca25	36.9667	90.516	.638	.925

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Membaca26	37.1333	93.775	.093	.930
Membaca27	37.0000	90.759	.544	.926
Membaca28	36.9333	91.720	.517	.926
Membaca29	37.0333	90.240	.573	.925
Membaca30	36.9667	91.482	.489	.926
Membaca31	37.0667	90.547	.501	.926
Membaca32	37.1333	89.637	.564	.925
Membaca33	37.0000	90.276	.613	.925
Membaca34	37.0667	90.340	.527	.926
Membaca35	37.1000	90.024	.540	.926
Membaca36	37.2000	92.717	.199	.929
Membaca37	37.0000	90.207	.623	.925
Membaca38	37.2667	93.306	.131	.930
Membaca39	37.0333	93.275	.177	.929
Membaca40	37.2333	86.944	.822	.923
Membaca41	37.2000	89.131	.590	.925
Membaca42	36.9667	90.585	.627	.925
Membaca43	37.0667	92.961	.203	.928
Membaca44	36.9333	91.513	.553	.926
Membaca45	36.9333	91.306	.589	.926
Membaca46	37.1000	88.783	.690	.924
Membaca47	37.0333	93.206	.186	.928
Membaca48	37.1667	89.868	.521	.926
Membaca49	37.0333	90.999	.473	.926
Membaca50	37.0667	89.651	.613	.925

Data dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, r_{tabel} dari data penelitian ini adalah 0.361. Dari data di atas dapat dilihat bahwa dari 50 soal yang digunakan untuk uji instrumen terdapat 14 soal yang gugur dan 36 soal yang valid, yaitu pada no 2,8,12,13,18,19,20,24,26,36,38,39,43,47.

Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas Variabel Gramatika Bahasa Jerman

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	50

Dari 38 pertanyaan yang valid kemudian pertanyaan ini diuji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha (0,927) r_{tabel} 0,361 berarti 38 pertanyaan ini reliabel.

Tabel Data Skor Uji Instrumen (Variabel Gramatika Bahasa Jerman)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	JML
1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	19		
2	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	27		
3	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	17	
4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	44	
5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	44
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49	
7	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	31
8	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	44	
9	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	24
10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	44	
11	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	43
12	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	22
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	37
14	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	44	
16	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	43
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	41	
18	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	32	
19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	43	
20	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	22	
21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	46		
22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	45	
23	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	22
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	44		
25	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	27		
26	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	32
27	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	44	
28	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	23	
29	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	19	
30	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	40	

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	JML
1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	25		
2	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	34		
3	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	21			
4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	33		
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	46			
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	41			
7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	44			
8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	46				
9	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	22				
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	37			
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	34			
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47				
13	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	25		
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	43		
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46			
16	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43			
17	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	19		
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43			
19	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	41			
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	40			
21	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	21		
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48			
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	47			
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	43			
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	47			
26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	45			
27	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	21		
28	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	45			
29	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	42			
30	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46			

Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

No	PENGUASAN GRAMATIKA BAHASA JERMAN																																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	JML			
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	30		
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	27			
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	31		
4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	31		
5	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	32		
6	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29	
7	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	28	
8	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	32	
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	27	
10	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	
11	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	30	
12	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	31	
13	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	29	
14	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	
15	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	28	
16	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	33	
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	29
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	37	
19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	28	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	32	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	

22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	34	
23	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	30
24	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	27	
25	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	32	
26	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31		
27	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	33	
28	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	27	
29	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32	
30	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	32	
31	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	30	
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	32		
33	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	30		
35	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	28	
36	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	29	
37	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	31		
38	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32	
39	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32	
40	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	33	
41	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	34	
42	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	35	
43	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32	
44	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	28	
45	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	29	
46	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	28	
47	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	34		

[illegible]

73	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	30
74	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	34	
75	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	29
76	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	34
77	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
78	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	30
79	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	33
81	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
83	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	21
84	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
85	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
86	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	25
87	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	34
88	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28
89	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	31
90	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
91	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	34
92	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	30
93	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
94	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	29
95	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	31
96	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	34	
97	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31

98	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32				
99	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28	
100	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35		
101	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	27	
102	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33		
103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	35	
104	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
105	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31
106	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	32	
107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	31	
108	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
109	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	34	
110	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	30	
111	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	29	
112	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	31	
113	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	35	
114	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	31	
115	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	31	
116	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	27	
117	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	29	

LAMPIRAN 2

STATISTIK DESKRIPTIF

PERHITUNGAN PANJANG DAN KELAS INTERVAL

PERHITUNGAN KATEGORISASI

KATEGORISASI DATA

HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS

HASIL ANALISIS DATA

TABEL DISTRIBUSI T

TABEL DISTRIBUSI F

Statistik Deskriptif

Frequencies

Statistics

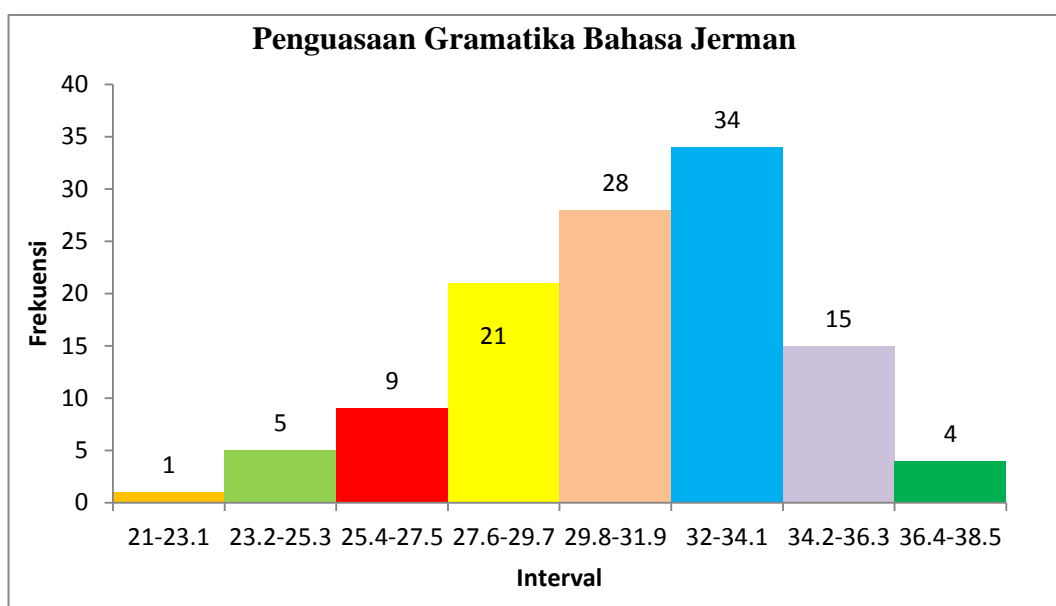
		Penguasaan_ Kosakata	Keterampilan _Membaca_ Bahasa_ Jerman
N	Valid	117	117
	Missing	0	0
Mean		31.1709	27.4359
Median		31.0000	27.0000
Mode		31.00	27.00
Std. Deviation		3.27290	2.87793
Range		17.00	16.00
Minimum		21.00	18.00
Maximum		38.00	34.00
Sum		3647.00	3210.00

Perhitungan Panjang dan Kelas Interval

a. Penguasaan Gramatika Bahasa Jerman

Min	21
Max	38
R	17
N	117
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.82501334
\approx	8
P	2.13
\approx	2.1

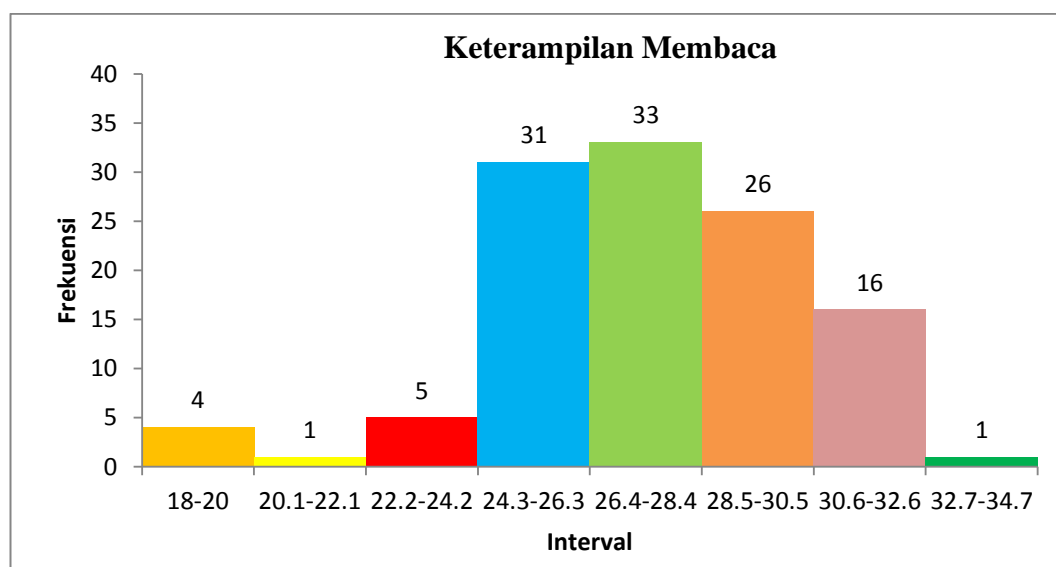
No.	Interval			F	%
1	36.4	-	38.5	4	3%
2	34.2	-	36.3	15	13%
3	32	-	34.1	34	29%
4	29.8	-	31.9	28	24%
5	27.6	-	29.7	21	18%
6	25.4	-	27.5	9	8%
7	23.2	-	25.3	5	4%
8	21	-	23.1	1	1%
Jumlah				117	100%



b. Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Min	18
Max	34
R	16
N	117
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.82501334
\approx	8
P	2.00
\approx	2

No.	Interval			F	%
1	32.7	-	34.7	1	1%
2	30.6	-	32.6	16	14%
3	28.5	-	30.5	26	22%
4	26.4	-	28.4	33	28%
5	24.3	-	26.3	31	26%
6	22.2	-	24.2	5	4%
7	20.1	-	22.1	1	1%
8	18	-	20	4	3%
Jumlah				117	100%



Perhitungan Kategorisasi

PENGUASAAN GRAMATIKA BAHASA JERMAN				
MEAN		=	31.17	
SD		=	3.27	
Tinggi	: $X \geq M + SD$			
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$			
Rendah	: $X < M - SD$			
Kategori		Skor		
Tinggi	:	$X \geq 34.44$		
Sedang	:	$27.90 \leq X < 34.44$		
Rendah	:	$X < 27.90$		

KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN				
MEAN		=	27.44	
SD		=	2.88	
Tinggi	: $X \geq M + SD$			
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$			
Rendah	: $X < M - SD$			
Kategori		Skor		
Tinggi	:	$X \geq 30.31$		
Sedang	:	$24.56 \leq X < 30.31$		
Rendah	:	$X < 24.56$		

Kategorisasi data

Frequencies

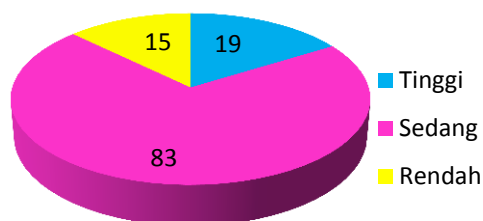
Penguasaan_Kosakata

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	19	16.2	16.2	16.2
	Sedang	83	70.9	70.9	87.2
	Rendah	15	12.8	12.8	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

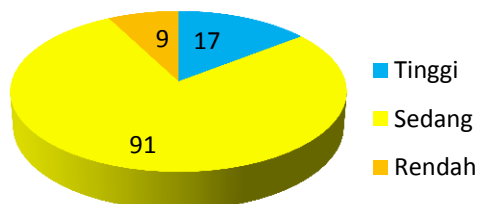
Keterampilan_Membaca_Bahasa_Jerman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	17	14.5	14.5	14.5
	Sedang	91	77.8	77.8	92.3
	Rendah	9	7.7	7.7	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Penguasaan gramatika bahasa Jerman



Keterampilan Membaca Bahasa Jerman



DATA KATEGORISASI

No	Penguasaan Gramatika	KTG	Keterampilan Membaca Bahasa Jerman	KTG
1	30	Sedang	25	Sedang
2	27	Rendah	27	Sedang
3	31	Sedang	27	Sedang
4	31	Sedang	25	Sedang
5	32	Sedang	29	Sedang
6	29	Sedang	30	Sedang
7	28	Sedang	30	Sedang
8	32	Sedang	28	Sedang
9	27	Rendah	28	Sedang
10	25	Rendah	26	Sedang
11	30	Sedang	27	Sedang
12	31	Sedang	29	Sedang
13	29	Sedang	21	Sedang
14	26	Rendah	30	Sedang
15	28	Sedang	30	Sedang
16	33	Sedang	28	Sedang
17	29	Sedang	23	Rendah
18	37	Tinggi	31	Tinggi
19	28	Sedang	27	Sedang
20	32	Sedang	29	Sedang
21	38	Tinggi	31	Tinggi
22	34	Sedang	29	Sedang
23	30	Sedang	30	Sedang
24	27	Rendah	26	Sedang
25	32	Sedang	25	Sedang
26	31	Sedang	26	Sedang
27	33	Sedang	29	Sedang
28	27	Rendah	23	Rendah
29	32	Sedang	31	Tinggi
30	32	Sedang	31	Tinggi
31	30	Sedang	28	Sedang
32	32	Sedang	32	Tinggi
33	30	Sedang	27	Sedang
34	32	Sedang	27	Sedang
35	28	Sedang	18	Rendah
36	29	Sedang	20	Rendah
37	31	Sedang	27	Sedang

38	32	Sedang	27	Sedang
39	32	Sedang	27	Sedang
40	33	Sedang	25	Sedang
41	34	Sedang	32	Tinggi
42	35	Tinggi	31	Tinggi
43	32	Sedang	27	Sedang
44	28	Sedang	23	Rendah
45	29	Sedang	26	Sedang
46	28	Sedang	29	Sedang
47	34	Sedang	27	Sedang
48	30	Sedang	25	Sedang
49	27	Rendah	26	Sedang
50	34	Sedang	28	Sedang
51	32	Sedang	27	Sedang
52	31	Sedang	27	Sedang
53	31	Sedang	29	Sedang
54	26	Rendah	25	Sedang
55	24	Rendah	23	Rendah
56	25	Rendah	25	Sedang
57	34	Sedang	25	Sedang
58	36	Tinggi	27	Sedang
59	25	Rendah	25	Sedang
60	34	Sedang	27	Sedang
61	36	Tinggi	31	Tinggi
62	31	Sedang	32	Tinggi
63	31	Sedang	31	Tinggi
64	29	Sedang	26	Sedang
65	36	Tinggi	27	Sedang
66	36	Tinggi	28	Sedang
67	28	Sedang	19	Rendah
68	36	Tinggi	28	Sedang
69	29	Sedang	30	Sedang
70	30	Sedang	30	Sedang
71	35	Tinggi	29	Sedang
72	38	Tinggi	30	Sedang
73	30	Sedang	25	Sedang
74	34	Sedang	32	Tinggi
75	29	Sedang	28	Sedang
76	34	Sedang	30	Sedang
77	33	Sedang	27	Sedang
78	30	Sedang	25	Sedang

79	36	Tinggi	27	Sedang
80	33	Sedang	31	Tinggi
81	36	Tinggi	32	Tinggi
82	32	Sedang	31	Tinggi
83	21	Rendah	26	Sedang
84	35	Tinggi	27	Sedang
85	36	Tinggi	28	Sedang
86	25	Rendah	19	Rendah
87	34	Sedang	28	Sedang
88	28	Sedang	25	Sedang
89	31	Sedang	29	Sedang
90	35	Tinggi	29	Sedang
91	34	Sedang	31	Tinggi
92	30	Sedang	25	Sedang
93	29	Sedang	26	Sedang
94	29	Sedang	24	Rendah
95	31	Sedang	28	Sedang
96	34	Sedang	30	Sedang
97	31	Sedang	28	Sedang
98	32	Sedang	30	Sedang
99	28	Sedang	26	Sedang
100	35	Tinggi	27	Sedang
101	27	Rendah	29	Sedang
102	33	Sedang	30	Sedang
103	35	Tinggi	30	Sedang
104	38	Tinggi	34	Tinggi
105	31	Sedang	26	Sedang
106	32	Sedang	30	Sedang
107	31	Sedang	26	Sedang
108	34	Sedang	26	Sedang
109	34	Sedang	28	Sedang
110	30	Sedang	26	Sedang
111	29	Sedang	25	Sedang
112	31	Sedang	31	Tinggi
113	35	Tinggi	29	Sedang
114	31	Sedang	26	Sedang
115	31	Sedang	26	Sedang
116	27	Rendah	25	Sedang
117	29	Sedang	25	Sedang

Uji Prasyarat Analisis

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penguasaan_ Kosakata	Keterampilan _Membaca_ Bahasa_ Jerman
N		117	117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	31.1709	27.4359
	Std. Deviation	3.27290	2.87793
Most Extreme Differences	Absolute	.080	.113
	Positive	.075	.082
	Negative	-.080	-.113
Kolmogorov -Smirnov Z		.863	1.224
Asymp. Sig. (2-tailed)		.445	.100

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINIERITAS

Means

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan_Membaca_ Bahasa_Jerman *	Between Groups	(Combined) Linearity	332.293	15	22.153	3.560	.000
Penguasaan_Kosakata		Deviation from Linearity	249.038	1	249.038	40.022	.000
	Within Groups		83.255	14	5.947	.956	.504
	Total		628.477	101	6.223		
			960.769	116			

Hasil Uji Homogenitas

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penguasaan_Kosakata	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS_RES

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.171 ^a	.029	.021	1.51388

a. Predictors: (Constant), Penguasaan_Kosakata

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.960	1	7.960	3.473	.065 ^a
	Residual	263.561	115	2.292		
	Total	271.522	116			

a. Predictors: (Constant), Penguasaan_Kosakata

b. Dependent Variable: ABS_RES

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.435	1.346		3.295	.001
	Penguasaan_Kosakata	-.080	.043	-.171	-1.864	.065

a. Dependent Variable: ABS_RES

HASIL UJI REGRESI

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penguasaan_Kosakata	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Keterampilan_Membaca_Bahasa_Jerman

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 ^a	.259	.253	2.48776

- a. Predictors: (Constant), Penguasaan_Kosakata

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	249.038	1	249.038	40.239	.000 ^a
	Residual	711.731	115	6.189		
	Total	960.769	116			

- a. Predictors: (Constant), Penguasaan_Kosakata
 b. Dependent Variable: Keterampilan_Membaca_Bahasa_Jerman

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.481	2.212		6.095	.000
	Penguasaan_Kosakata	.448	.071	.509	6.343	.000

- a. Dependent Variable: Keterampilan_Membaca_Bahasa_Jerman

Titik Presentase Distribusi t (df = 81-120)

Pr	0.2	0.1	0.0	0.02	0.0	0.00	0.00
Df	0.5	0.2	0.1	0.05	0.0	0.01	0.00
81	0.6775	1.2920	1.6638	1.9896	2.3732	2.6379	3.1939
82	0.6774	1.2919	1.6636	1.9893	2.3726	2.6371	3.1926
83	0.6774	1.2918	1.6634	1.9889	2.3721	2.6363	3.1913
84	0.6774	1.2917	1.6632	1.9886	2.3715	2.6356	3.1901
85	0.6773	1.2915	1.6629	1.9882	2.3710	2.6349	3.1889
86	0.6773	1.2914	1.6627	1.9879	2.3704	2.6342	3.1877
87	0.6773	1.2913	1.6625	1.9876	2.3699	2.6335	3.1865
88	0.6772	1.2912	1.6623	1.9872	2.3694	2.6328	3.1854
89	0.6772	1.2911	1.6621	1.9869	2.3689	2.6322	3.1843
90	0.6772	1.2910	1.6619	1.9866	2.3685	2.6315	3.1832
91	0.6772	1.2909	1.6617	1.9863	2.3680	2.6309	3.1822
92	0.6771	1.2908	1.6615	1.9860	2.3675	2.6303	3.1811
93	0.6771	1.2907	1.6614	1.9858	2.3671	2.6297	3.1801
94	0.6771	1.2906	1.6612	1.9855	2.3666	2.6291	3.1792
95	0.6770	1.2905	1.6610	1.9852	2.3662	2.6285	3.1782
96	0.6770	1.2904	1.6608	1.9849	2.3658	2.6280	3.1773
97	0.6770	1.2903	1.6607	1.9847	2.3654	2.6274	3.1763
98	0.6770	1.2902	1.6605	1.9844	2.3650	2.6269	3.1754
99	0.6769	1.2901	1.6603	1.9842	2.3646	2.6264	3.1746
100	0.6769	1.2900	1.6602	1.9839	2.3642	2.6258	3.1737
101	0.6769	1.2899	1.6600	1.9837	2.3638	2.6253	3.1728
102	0.6769	1.2899	1.6599	1.9835	2.3634	2.6248	3.1720
103	0.6768	1.2898	1.6597	1.9832	2.3631	2.6244	3.1712
104	0.6768	1.2897	1.6596	1.9830	2.3627	2.6239	3.1704
105	0.6768	1.2896	1.6595	1.9828	2.3623	2.6234	3.1696
106	0.6768	1.2895	1.6593	1.9826	2.3620	2.6230	3.1689
107	0.6767	1.2895	1.6592	1.9823	2.3617	2.6225	3.1681
108	0.6767	1.2894	1.6590	1.9821	2.3613	2.6221	3.1674
109	0.6767	1.2893	1.6589	1.9819	2.3610	2.6216	3.1666
110	0.6767	1.2893	1.6588	1.9817	2.3607	2.6212	3.1659
111	0.6767	1.2892	1.6587	1.9815	2.3604	2.6208	3.1652
112	0.6766	1.2891	1.6585	1.9813	2.3601	2.6204	3.1646
113	0.6766	1.2890	1.6584	1.9811	2.3598	2.6200	3.1639
114	0.6766	1.2890	1.6583	1.9809	2.3595	2.6196	3.1632
115	0.6766	1.2889	1.6582	1.9808	2.3592	2.6192	3.1626
116	0.6766	1.2888	1.6581	1.9806	2.3589	2.6188	3.1619
117	0.6765	1.2888	1.6579	1.9804	2.3586	2.6185	3.1613
118	0.6765	1.2887	1.6578	1.9802	2.3583	2.6181	3.1607
119	0.6765	1.2887	1.6577	1.9801	2.3580	2.6177	3.1601
120	0.6765	1.2886	1.6576	1.9799	2.3578	2.6174	3.1595

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI PENELITIAN

SURAT-SURAT

Dokumentasi



Peserta
didik
mengerja
kan
instrumen
penelitian



Peserta didik mengerjakan instrumen penelitian

Surat Pernyataan *Expert Judgement*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Nashifatul Izzah, S.Pd.

NIP : 19651231 199412 2011

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul

Menyatakan bahwa saya telah menganalisis data penelitian berupa tes kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang merupakan hasil penelitian mahasiswa:

Nama : Lia Fitriani

NIM : 09203244015

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2013/2014.” Dalam hal ini saya bertindak sebagai ***Expert Judgment***.

Demikian pernyataan ini saya buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 19 Mei 2014



Hj. Nashifatul Izzah, S.Pd.
19651231 199412 2 011



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRMFBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0305m/UN.34.12/DT/III/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

11 Maret 2014

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI I SEDAYU TAHUN AJARAN 2013/2014**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : LIA FITRIANI
NIM : 09203244015
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Maret – Mei 2014
Lokasi Penelitian : SMA Negeri I Sedayu

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMA Negeri I Sedayu



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA NEGERI 1 SEDAYU

Kode Pos : 55753, Telepon : 0274-798487

SURAT KETERANGAN

No. 250 / 113.2 / SMA.01 / KL / 2014

Yang bertanda di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Yogyakarta :

Nama : Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd
NIP : 19660913 199103 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/ Gol : Pembina/ IV a
Instansi : SMA Negeri 1 Sedayu
Alamat : Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

Menerangkan mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lia Fitriani
NIM : 09203244015
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Kampus : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul : "Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Sedayu Tahun Ajaran 2013/2014" yang telah dilaksanakan pada tanggal 20 Maret s/d 12 April 2014.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sedayu, 19 Mei 2014

Kepala Sekolah,

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd.

NIP. 19660913 199103 1 004



Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

070/REGN/292/3/2014

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Nama : **LIA FITRIANI** NIP/NIM : **09203244015**
 Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA JERMAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **PENGARUHPENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI SEDAYU TAHUN AJARAN 2013/2014**
 Lokasi : **KABUPATEN BANTUL**
 Waktu : **12 MARET 2014 s/d 12 JUNI 2014**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota peneliti institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan ditubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **12 MARET 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 003

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0886 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/292/3/2014
Tanggal : 12 Maret 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **LIA FITRIANI**
P. T / Alamat : **Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,**
NIP/NIM/No. KTP : **09203244015**
Tema/Judul : **PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI SEDAYU TAHUN AJARAN 2013/2014**
Kegiatan :
Lokasi : **SMA NEGERI SEDAYU**
Waktu : **12 Maret sd 12 Juni 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**
Pada tanggal : **12 Maret 2014**

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kasubid. Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA NEGERI Sedayu
5. Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)